

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

SKRIPSI



Oleh
INAYATUL MAULA
NIM: 18540022

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *FINANCIAL
LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh
INAYATUL MAULA
NIM: 18540022

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

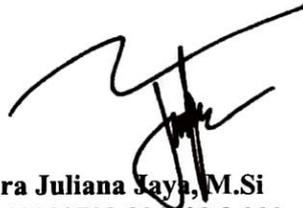
SKRIPSI

Oleh

INAYATUL MAULA
NIM: 18540022

Telah disetujui 2 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



Tiara Juliana Jaya, M.Si
NIP. 19920708 201903 2 020

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Yanti Sri Rahayu, S.E., M.M
NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

SKRIPSI

Oleh
INAYATUL MAULA
NIM: 18540022

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 22 Maret 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME
NIP. 19900713 201903 1 013

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Tiara Juliana Java, M.Si
NIP. 19920708 201903 2 020

3. Penguji Utama

Dr. Segaf, SE., M.Sc
NIP. 19760215 20160801 1 049

()
()
()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,




Rizki Sri Rahayu, SE., MM
NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah ini:

Nama : Inayatul Maula
NIM : 18540022
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan Judul:

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020) adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Februari 2022
Hormat saya,


Inayatul Maula
NIM. 18540022

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tidak ada kata yang terucap indah selain memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan sampai pada titik ini.

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tercinta khususnya kedua orang tua yang sangat luar biasa dalam memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi sampai pada pendidikan meraih gelar sarjana ini.

Kepada Ibu Juliana Jaya M.Si yang telah membimbing, memberi dukungan, motivasi serta saran yang mendukung. Tak lupa kepada seluruh sahabat dan teman – teman yang tiada henti selalu memberikan semangat dan motivasi.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barang siapa yang bersungguh - sungguh akan mendapatkannya”

(Imam Al-Ghazali)

*“Does it with your own version and ability, don’t give up until the desire
is conveyed, try and pray is an effort that never betrays”*

-Inayatul Maula-

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)”. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir berupa skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.E.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maula Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Tiara Juliana Jaya, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta *staff* Fakultas Ekonomi, terutama jurusan Perbankan Syariah yang telah mengajarkan ilmu dan memberikan motivasi kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua orang tuaku, Bapak Rohmat dan Ibu Komariyah serta adikku Moh. Syarif Hidayatulloh, beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a, nasihat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teruntuk Satrio Fajar Putra telah menemani, membantu, memberikan waktu luang, dukungan, do'a, dan semangat yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan tingkat akhir terkhusus Rahayu Saputri, Dian Novita, Novarina Amalia A., Fatimatul Zahro O.P., Dicky Alvindo H., Wahyu Agung P., Kevin Junjung M., Rizaiyah Salsabila yang selalu memberi bantuan, motivasi, semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini agar dapat terselesaikan tepat waktu.
10. Teman-teman Perbankan Syariah Kelas A angkatan 2018 dan teman-teman sebimbangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu, memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 25 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori.....	16
2.2.1 <i>Signalling Theory</i>	16
2.2.2 Kinerja Keuangan	17
2.2.3 Kualitas Aktiva Produktif	19
2.2.4 <i>Financial Leverage</i>	22
2.2.5 Ukuran Perusahaan	26
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	28
2.3.1 Hubungan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Kinerja Keuangan	28

2.3.2 Hubungan <i>Financial Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	29
2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	30
2.3.4 Hubungan Kualitas Aktiva Produktif, <i>Financial Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	30
2.4 Karangka Konseptual	31
2.5 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel	34
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	34
3.5 Data dan Jenis Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	37
3.8 Analisis Data	39
3.8.1 Analisis Deskriptif Data	39
3.8.2 Regresi Data Panel.....	40
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	43
3.8.4 Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2 Pemilihan Model Dalam Data Panel	50
4.2.3 Model Terbaik Dalam Penelitian.....	53
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.5 Uji Hipotesis	57
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	60

4.3.1 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Kinerja Keuangan.....	60
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	63
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.....	65
4.3.4 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), <i>Financial Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Bank Umum Syariah Periode 2016-2020	34
Tabel 3.2 Kriteria Daftar Pengumpulan Sampel	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Daftar Sampel Objek Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Output Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3 Output Uji Chow	51
Tabel 4.4 Output Uji Hausman	51
Tabel 4.5 Output Uji Lagrange Multiplier	52
Tabel 4.6 Output Uji Regresi Data Panel.....	53
Tabel 4.7 Output Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.8 Output Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.9 Output Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.10 Output Uji F	58
Tabel 4.11 Output Determinasi R-squared	58
Tabel 4.12 Output Uji T	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jaringan Kantor LKS Periode 2016-2020	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.....	4
Gambar 1.3 Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum Syariah Periode 2016-2020 .	6
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Output Uji Normalitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah	79
Lampiran 2. Output Eviews	80
Lampiran 3. Biodata Peneliti	88
Lampiran 4. Bukti Konsultasi	90
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	91
Lampiran 7. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	92

ABSTRAK

Maula, Inayatul. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)”
Pembimbing : Tiara Juliana Jaya, M.Si
Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Adapun yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di proksi menggunakan *Return on Asset* (ROA). Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas aktiva produktif diproksi dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *financial leverage* diproksi dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan dengan menggunakan Logaritma Natural (LN) dari total asset.

Jenis Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan statistic deskriptif. Data yang digunakan berupa data panel dengan alat analisis berupa regresi data panel yang diuji menggunakan *software* Eviews 10. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi kepustakaan serta pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 BUS, dengan pemenuhan berupa data tahunan masing-masing Bank Umum Syariah jumlah keseluruhan 50 sampel dengan 200 data keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen kualitas aktiva produktif, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa hanya PPAP dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

Maula, Inayatul. 2022. THESIS. Title: “The effect of earning asset quality, financial leverage, and company size on financial performance (study at the Sharia Commercial Bank in 2016-2020)”

Supervisor : Tiara Juliana Jaya, M.Si

Keywords : Earning asset quality, financial leverage, company size, financial performance

This study aims to determine the effect of earning asset quality, financial leverage, and company size on the financial performance of Sharia Commercial Banks in 2016-2020. The independent variable in this research is financial performance produced using Return on Asset (ROA). Meanwhile, the dependent variable used is the quality of the earning asset proxied by Allowance for losses on Earning Assets (PPAP), financial leverage proxied with Debt to Asset Ratio (DAR) and company size using the Natural Logarithm (LN) of total assets.

This type of research uses quantitative study with a descriptive statistical approach. The data was used in the form of panel data with analytical tools in the form of panel data regression which was tested using Eviews 10 software. The data collection technique used documentation and literature study and sampling using purposive sampling. Meanwhile, the sample in this study was 10 BUS, with fulfillment in the form of annual data for each Sharia Commercial Bank, a total of 50 samples with 200 financial data.

The results showed that the independent variables (simultaneously) the earning asset quality, financial leverage, and company size have a significant effect on financial performance. Meanwhile, the partial test results show that only PPAP and company size have a significant negative effect on financial performance, while the Debt to Asset Ratio (DAR) does not affect financial performance.

المستخلص

مولي ، عنايةقول. 2022. أطروحة. العنوان: "تأثير كسب جودة الأصول والرافعة المالية وحجم الشركة على الأداء المالي (دراسة على البنوك التجارية الإسلامية 2016-2020)"
المشرف: تيارا جوليانا جايا ، ماجستير
الكلمات المفتاحية: كسب جودة الأصول ، الرافعة المالية ، حجم الشركة ، الأداء المالي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير كسب جودة الأصول والرافعة المالية وحجم الشركة على الأداء المالي للمصارف التجارية الإسلامية في 2016-2020. المتغير المستقل في هذا البحث هو الأداء المالي الذي يتم تمثيله باستخدام العائد على الأصول (ROA). في حين أن المتغير التابع المستخدم هو جودة ربح الأصول التي يقابلها بدل للأصول (PPAP) ، يتم تمثيل الرافعة المالية من خلال نسبة الدين إلى الأصول (DAR) وحجم الشركة باستخدام اللوغاريتم الطبيعي (LN) لإجمالي الأصول.

يستخدم هذا النوع من البحث المنهج الكمي الوصفي الإحصائي. البيانات المستخدمة في شكل بيانات لوحة مع أدوات التحليل في شكل لوحة انحدار البيانات التي تم اختبارها باستخدام برنامج Eviews 10. استخدمت تقنية جمع البيانات التوثيق ودراسة الأدبيات وأخذ العينات باستخدام أخذ العينات هادفة. بينما كانت العينة في هذه الدراسة BUS 10، مع استيفاء على شكل بيانات سنوية لكل بنك تجاري إسلامي، أي ما مجموعه 50 عينة مع 200 بيانات مالية.

تظهر نتائج الدراسة أن المتغيرات المستقلة (في وقت واحد) جودة الأصول الإنتاجية والرافعة المالية وحجم الشركة لها تأثير كبير على الأداء المالي. بينما أظهرت نتائج الاختبار الجزئي أن PPAP وحجم الشركة فقط لهما تأثير سلبي كبير على الأداء المالي، في حين أن نسبة الدين إلى الأصول (DAR) ليس لها أي تأثير على الأداء المالي.

BAB I

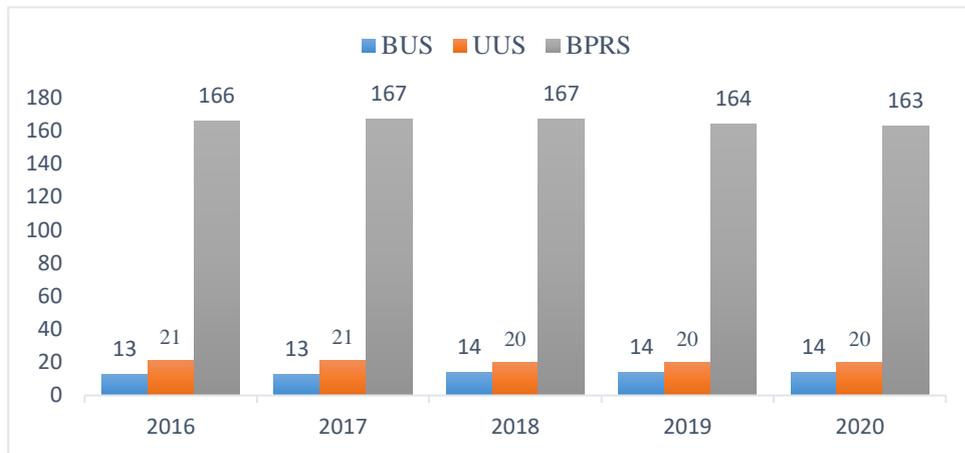
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara mayoritas warganya menganut agama muslim terbesar di dunia yang setiap tahunnya terjadi peningkatan secara signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021) menyatakan bahwa jumlah penduduk di Indonesia sebesar 272.248,5 jiwa dengan mayoritas penduduk muslim sekitar 87,0%. Mayoritas penduduk muslim dapat dijadikan trombosan bagi lembaga keuangan untuk beroperasi lebih menantang. Lembaga keuangan khususnya perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam pergerakan perekonomian Indonesia. Pada saat negara sedang dalam proses pemulihan ekonomi, khususnya perbankan syariah umumnya belum dapat menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan secara optimal. Karena ketika terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, perbankan akan sangat berhati-hati dalam keberlangsungan kegiatan operasionalnya (Riantani, 2021).

Peran bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menerapkan prinsip syariah sangat dibutuhkan ketika perekonomian negara sedang tumbuh. Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu lembaga penghimpun, penyalur dana dan penyedia jasa keuangan lainnya sesuai dengan nilai-nilai syariah (Soemitra, 2017). Nilai syariah ini dapat membuat perbankan syariah unggul, karena dapat menjamin dan menerapkan nilai-nilai keadilan bagi pelaku ekonomi sehingga tentunya dapat terpenuhi nilai-nilai syariah. Saat ini lembaga keuangan khususnya di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun sebelumnya. Perkembangan pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) terdiri dari 3 sektor yakni Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) selama 5 tahun terakhir. Adapun data yang disajikan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Perkembangan Jaringan Kantor LKS Periode 2016-2020



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2021

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa data Statistik Perbankan Syariah (2020), jaringan kantor lembaga keuangan syariah mencapai 2.034 kantor dengan perkembangan jumlah Bank Umum Syariah sejumlah 14 bank, Unit Usaha Syariah sejumlah 20 bank dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sejumlah 163 bank. Semakin meningkatnya bank syariah secara tidak langsung di Indonesia menjadikan perkembangan sehingga dapat meningkatkan eksistensi perbankan syariah dengan cara meratakan perekonomian dan stabilitas nasional di Indonesia. Pemerataan perekonomian sangat berpengaruh terhadap masyarakat, sehingga berdampak positif pada lembaga keuangan terutama perbankan syariah. Menurut *Islamic Finance Development Report (IFDR)* yang dinyatakan oleh *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (2020), Indonesia menduduki posisi ke-2 *Islamic Finance Index* setelah Malaysia yang sebelumnya menduduki posisi ke 4. Aset keuangan syariah secara global tumbuh sebesar 22,71% (yoy) dengan kontribusi hingga Rp 1.801.40 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 1.468.07 triliun. Walaupun terlihat aset keuangan syariah mengalami peningkatan akan tetapi tidak menjamin kinerja yang dilakukan bagus (Setiawan et al., 2020).

Posisi Indonesia dalam keuangan syariah terbagi menjadi beberapa sektor diantaranya yaitu perbankan syariah, asuransi syariah, lembaga non-bank

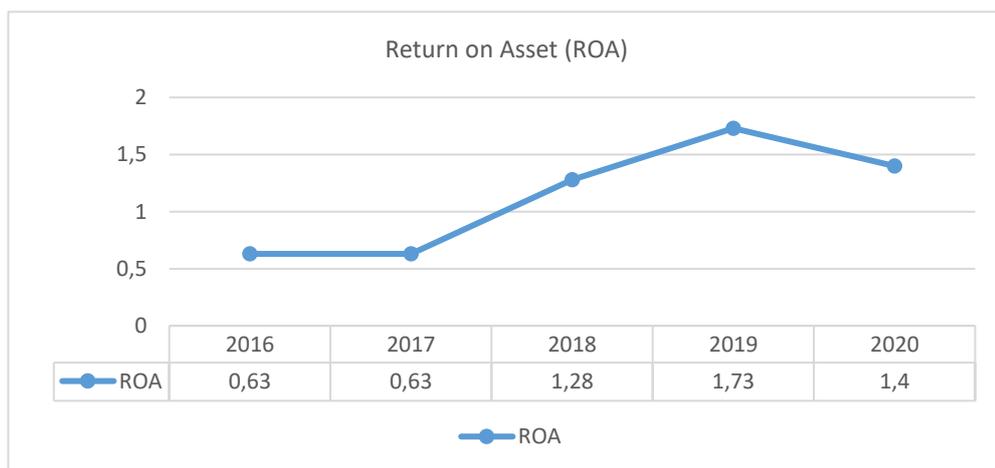
syariah, sukuk dan reksadana syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Sektor keuangan syariah mengalami peningkatan terbesar, salah satu sektor yang mengalami peningkatan yaitu perbankan syariah dengan kenaikan sebesar US\$38 miliar dari tahun sebelumnya US\$28. Keutamaan keuangan syariah di Indonesia yaitu rezim regulasi yang lebih unggul dari negara lain. Sehingga dapat menjadikan perbankan syariah di Indonesia memiliki resiliensi yang baik dan memberikan kontribusi nyata untuk pertumbuhan ekonomi nasional.

Disisi lain semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia diiringi dengan berbagai tantangan baik secara internal maupun eksternal (Khudhori & Hendri, 2021). Tantangan utama bank syariah adalah strategi menjaga kepercayaan *stakeholders*, meningkatkan mutu serta kualitas bank syariah (Haq, 2016). Fenomena pada perkembangan tersebut berimplikasi positif bagi perbankan syariah guna meningkatkan kinerja keuangan dan strategi perbankan syariah untuk menarik minat *stakeholders* sehingga bank syariah dapat beroperasi dengan baik. Dengan banyaknya *stakeholders* dan bank syariah yang beroperasi dengan baik, maka dapat mempengaruhi kinerja (*performance*) perbankan (Imama et al., 2020).

Performance merupakan hal terpenting bagi perbankan, karena bagian dari cerminan kompetensi perusahaan dalam mengelola serta mengalokasikan potensi yang tersedia (Anandamaya & Hermanto, 2021). Secara umum untuk melihat kualitas kinerja dapat dinilai melalui beberapa sisi, baik kinerja keuangan maupun kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari pendapatan aktiva yang diperoleh sehingga dapat dijadikan bahan keputusan manajemen. Sementara penilaian kinerja non keuangan lebih melihat pada sumber daya manusia yang akan digunakan sebagai alat utama dalam pengendalian strategi (Aulia, 2018). Kinerja keuangan penting dinilai karena dapat mempengaruhi beberapa sektor seperti perekonomian. Sebaliknya, perekonomian masyarakat sangat diperlukan dalam kinerja bank, karena sebagai sumber utama kelancaran lembaga intermediasi atau bank syariah tersebut (Sunarto & Supriati, 2017).

Pendekatan dalam penilaian potensi keuangan bank syariah dapat menggunakan rasio keuangan, karena rasio ini dipakai untuk menghitung kinerja keuangan bank. Rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank diantaranya profitabilitas, likuiditas struktur modal, aktiva produktif, efisiensi dan resiko usaha (Siamat dan dahlan, 1996). Namun penelitian ini hanya menggunakan rasio dari profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan melalui kegiatan operasi perusahaan (Sarah, 2018). Maka dengan menggunakan indikator ROA dapat mengetahui keefisienan kegiatan operasi dan mengukur potensi kinerja manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Soetjiati & Mais, 2019). Kinerja keuangan yang baik tergantung besaran total ROA yang diperoleh, kerana melihat semakin besar tingkat pengembalian yang didapatkan. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (2020) bahwa periode 2016-2020 *Return on Asset* (ROA) perbankan syariah mengalami fluktuatif, yang tersajikan dalam Gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah Periode 2016-2020



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Berdasarkan Gambar 1.2 menggambarkan bahwa terjadi pertumbuhan ROA dari tahun 2016-2017 bank syariah mencapai 0,63%. Begitu pula tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 1,28%, sehingga terjadi kenaikan ROA sebesar 0,65%.

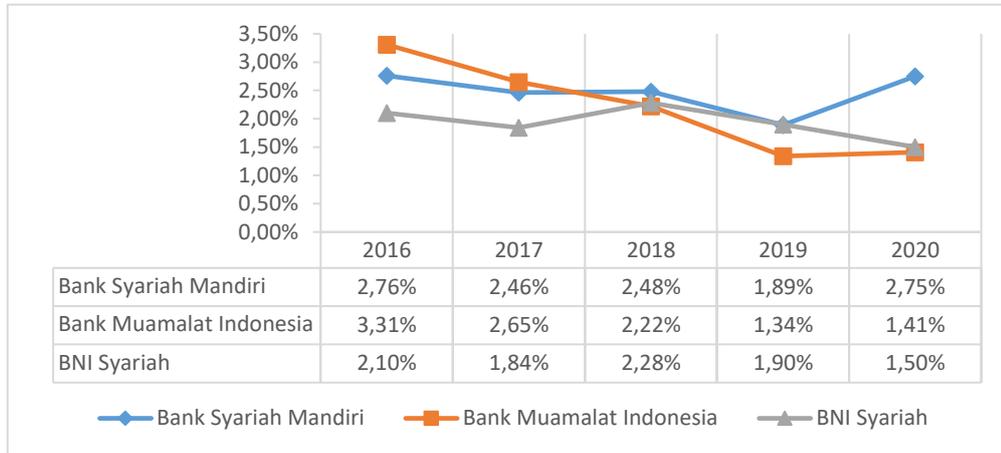
Sedangkan tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebanyak 1,73% yang terakhir pertumbuhan pada tahun 2020 bank syariah memperoleh nilai sebesar 1,40%, sehingga bank syariah mengalami penurunan ROA sebesar 0,33%. Dari sisi efisiensi, terjadi penurunan ROA yang tidak ideal. Nilai efisiensi atau keidealan ROA terindikasi bahwa minimal sebesar 1,25% hingga berimplikasi pada industri perbankan syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan tidak hanya pada usaha memperbesar laba tetapi juga mengalokasikan dananya dalam bentuk aktiva produktif. Putrika (2019) mengungkapkan bahwa aktiva produktif berupa seluruh aset operasional bank yang berbentuk rupiah atau valuta asing dengan tujuan menghasilkan penghasilan sesuai dengan fungsinya. Di Indonesia, kualitas aset dinilai berdasarkan kolektibilitasnya, lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet. Perbedaan tingkat kolektibilitas diperlukan untuk menentukan PPAP minimum yang harus disediakan bank untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul (Riantani, 2021). Pernyataan tersebut juga tertuang pada regulasi BI No. 8/21/PBI/2006 perihal Kualitas Aktiva Bank Umum Syariah. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) perlu dinilai karena salah satu faktor penentu dalam penanaman dana, memantau kualitas dan tingkat kondisi kesehatan bank. Kinerja aktiva produktif pada penelitian ini menggunakan alat ukur rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) merupakan suatu cadangan yang dipersiapkan untuk menutupi resiko gagal bayar dari aktiva produktif yang diklasifikasikan (Sunarto & Supriati, 2017). PPAP dapat berpengaruh terhadap ROA dikarenakan jika PPAP lebih besar dari ROA maka menurunkan nilai *Return on Asset* (ROA) dan berpengaruh terhadap kinerja bank dan sebaliknya. Jika aset produktif yang diklasifikasikan (APYD) lebih kecil akan berdampak pada dana cadangan yang dipersiapkan lebih sedikit sehingga menambah ROA (Arsidna Dinda Lutfiana, 2021).

Gambar 1.3

Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum Syariah Periode 2016-2020



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Berdasarkan Gambar 1.3 yang telah disajikan yang terdiri dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat dan Bank BNI Syariah memiliki kantor cabang yang banyak sehingga akan memengaruhi tingkat kualitas aktiva setiap tahunnya. Terlihat nilai Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terus mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016-2017 nilai Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Bank Mandiri Syariah menurun hingga 0,3%. Begitu juga dengan tahun selanjutnya terjadi pertumbuhan sebesar 2,37%. Kemudian nilai Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Bank Muamalat terus menurun 2,72% hingga tahun 2019 dan terjadi penurunan sebesar 0,07% pada 2020. Sementara pada Bank BNI Syariah juga terus mengalami pertumbuhan sebesar 0,4% dari tahun 2019 hingga 2020. Jika melihat teori yang ada, semakin besar nilai KAP maka semakin tinggi pula keuntungan yang harus dicadangkan bank untuk aset tersebut, sehingga semakin kecil laba bersih bank. Jika nilai KAP lebih rendah menandakan bahwa bank memiliki kemampuan untuk mengelola aktiva dengan baik sehingga meningkatkan profitabilitas suatu bank (Almunawwaroh, 2017).

Ketika suatu perusahaan memerlukan keputusan dalam pembelanjaan, maka dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas bagi *stakeholders* khususnya para pemegang saham. Para *stakeholders* dan investor sangat membutuhkan informasi terkait utang guna mengetahui seberapa

besar tingkat utang yang dimiliki perusahaan tersebut. I Made Sudana (2015) menyatakan penggunaan pendanaan atau utang perusahaan memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi saat ini. Utang merupakan instrumen yang sensitif bagi mutu perusahaan, namun pemegang saham cenderung memilih utang sebagai alternatif pendanaan. Seperti halnya *financial leverage*, menurut Rahmadani & Amanah (2020) menyatakan bahwa *leverage* merupakan beban tetap yang ditanggung perusahaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. *Financial leverage* diproksikan dengan *Debt to Total Asset* (DAR) yang diperoleh melalui total utang dibagi total aset. Menurut Yulianto (2020) menyatakan bahwa DAR merupakan salah satu alat untuk mengukur *financial leverage* atau besaran aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh utang. Oleh karena itu, semakin banyak modal asing yang digunakan, maka besar pula rasio *leverage*-nya dan semakin besar pula resiko yang direfleksikan. Sedangkan semakin tinggi *financial leverage*, maka manajemen semakin banyak melakukan pemerataan laba. Oleh sebab itu, perusahaan harus berusaha mengelola dan membentengi aset yang dikelola agar selalu berada pada posisi stabil.

Kemudian ditambahkan variabel independent yaitu ukuran perusahaan, karena merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Semakin besar perusahaan maka cenderung menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga kegiatan operasional perusahaan akan semakin besar dan perputaran uang pada perusahaan semakin kompleks (Anandamaya & Hermanto, 2021). Selain itu, semakin besar kebutuhan pendanaan maka semakin banyak pula perusahaan untuk melakukan utang guna pemenuhan pendanaan. Dapat disimpulkan bahwa utang meningkat seiring bertambahnya *size* perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dijadikan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan tersebut, rata-rata total aktiva dan rata-rata penjualan. Hal tersebut bertujuan untuk melakukan usaha keanekaragaman produk pada bagian operasional perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai

salah satu faktor menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dalam penelitian yang dilakukan Widhiati (2021) dan Ongera & Ndede (2019) tentang pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah menghasilkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Namun dalam penelitian Sarah (2018) dan Setyaningsih (2020) menghasilkan bahwa variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Widianti (2016) menjelaskan bahwa *financial leverage* yang diproksi menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Rahim et al., 2021; Menacer et al., 2020). Berbeda dengan penelitian oleh Zahara (2019) menyimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Sedangkan penelitian menurut Maqfirah & Fadhliya (2020); Harisa et al., (2019) dan Ongera & Ndede (2019) menghasilkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan Rahmadani & Amanah (2020) dan Setyaningsih (2020) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

Oleh karena itu dalam menentukan perkembangan industri perbankan, terkhusus pada perbankan syariah membutuhkan kinerja keuangan yang bagus. Sehingga pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang terfokus pada aktiva atau asset yang dimiliki oleh masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Analisis terhadap penilaian kinerja keuangan terutama pada aset ini diharapkan bank mampu mempertahankan dan meningkatkan aset-asetnya, sehingga nantinya dapat membantu memperbaiki dalam langkah pengambilan keputusan.

Dari penjelasan di atas dan hasil penelitian yang berbeda-beda sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan *Return on Asset* (ROA) menjadi variabel dependen. Kualitas aktiva produktif, *financial leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Judul yang digunakan pada penelitian ini “**Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah secara parsial?
2. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah secara parsial?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah secara parsial?
4. Apakah Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka terdapat tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah secara parsial
2. Untuk meneliti dan menganalisis pengaruh *Financial Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah secara parsial
3. Untuk meneliti dan menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah secara parsial

4. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan secara simultan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan potensi industri perbankan dalam membuat strategi untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
2. Bagi akademis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah sehingga dapat dijadikan acuan peneliti selanjutnya

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Keberhasilan pencapaian dalam penelitian ini, harus memerlukan refrensi berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk menyusun kerangka berfikir dan hipotesis kemudian hasil penelitian terdahulu akan dibandingkan, tujuannya agar lebih baik lagi. Beberapa penelitian terdahulu antara lain yaitu:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Ongera & Ndede (2019), <i>Shariah Banking and Financial Performance of Selected Commercial Banks in Kenya</i>	Variabel Independen: Likuiditas, Efisiensi dan Kualitas Aset Variabel Dependen: Kinerja Keuangan	Analisis multi regresi	Kualitas aset dan <i>size</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum
2	Abdul Rahim et al. (2021), <i>An Implication of Signaling Theory to Examine Impacts of Financial Leverage on Firm Performance: A Study of Islamic Banks in ASIAN Region</i>	Variabel Independen: <i>Financial Leverage</i> , Variabel Dependen: Kinerja Perusahaan menggunakan <i>Return on Asset (ROA)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i> Variabel Kontrol: Efisiensi Bank dan Ukuran Bank	Analisis statistik deskriptif dengan uji korelasi	<i>Financial Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank umum syariah

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Bunyaminu et al. (2021), <i>The Effect of Financial Leverage on Profitability: An Empirical Analysis of Recapitalized Banks in Ghana</i>	Variabel Independen: <i>Leverage</i> Variabel Dependen: <i>Return on Asset (ROA)</i> dan <i>Net Interest Margin (NIM)</i> Variabel kontrol: Ukuran Perusahaan	Analisis regresi data panel	<i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas
4	Menacer et al. (2020), <i>The Effect of Financial Leverage on the Performance in the Gulf Cooperation Council (GCC) Countries</i>	Variabel Independen: <i>Financial Leverage</i> Variabel Dependen: ROA, ROE dan Tobin's Q Variabel kontrol: <i>Asset Tangibility (AT)</i> , Risiko Likuiditas (LR), Efisiensi Bank, Risiko Kredit, Ukuran Bank dan Usia Bank	Analisis regresi data panel dengan model <i>fixed effect</i>	<i>Financial leverage</i> memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah
5	Harisa et al. (2019), <i>Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks</i>	Variabel Independen: GCG, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Profitabilitas	Analisis regresi data panel	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan umum syariah di Indonesia dan Malaysia

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
6	Af'idatul Husnaini (2020), Analisis Pengaruh Rasio Modal, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: Rasio Modal, Kualitas Aktiva Produktif, NPM dan Likuiditas Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Moderasi: CSR	Analisis regresi linier berganda	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)
7	Sarah (2018), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Aktiva Produktif dan Produk Domestik Bruto terhadap <i>Return on Asset</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, KAP dan Produk Domestik Bruto Variabel Dependen: <i>Return on Asset</i>	Analisis regresi data panel	Variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)
8	Setyowati (2019), Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional	Variabel Independen: Efisiensi Operasional, BOPO, PPAP, NPF Variabel Dependen: <i>Return on Asset</i>	Analisis regresi linear berganda	Variabel PPAP tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja yang diprosikan oleh ROA
9	Widianti (2016), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, <i>Current Ratio</i> ,	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan,	Analisis regresi berganda	Variabel <i>Debt to Total Asset Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap ROA

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> Dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA	<i>Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio</i> dan Perputaran Persediaan Variabel Dependen: ROA		
10	Zahara (2019), Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Asset</i>	Variabel Independen: <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Variabel Dependen: ROA	Analisis regresi berganda	Secara parsial DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)
11	Maqfirah & Fadhlia (2020), Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Variabel Independen: Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	Variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas (ROA)
12	Rahmadani & Amanah (2020), Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	Variable Independen: Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Profitabilitas	Anaisis regresi linier berganda	Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)
13	Setyaningsih (2020), Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Ukuran Perusahaan dan	Variabel Independen: CAR, FDR, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Analisis regresi berganda sebagai analisis data	Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. KAP berpengaruh negatif dan

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
	Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Variabel Dependen: Profitabilitas		signifikan terhadap ROA
14	Chotijah & Fuadati (2018), Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Variabel Independen: Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan dan Ukuran Perusahaan	Analisis regresi linier berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap bank syariah

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, diperoleh bahwa persamaan dan perbedaan dari setiap penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu membahas atau meneliti tentang kualitas aktiva produktif, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independennya, sedangkan untuk variabel dependennya berupa *Return on Asset* (ROA). Akan tetapi letak perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan dilakukan yaitu objek penelitian yang digunakan karena rata-rata digunakan oleh bank konvensional dan perusahaan bergerak dibidang non jasa. Alat ukur yang digunakan dalam setiap variabel, yang mana pada penelitian Almunawwaroh & Marliana (2018) menggunakan variabel kecukupan modal, kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap kinerja bank umum syariah dengan proksi alat ukur pada kualitas aktiva produktif berupa KAP, kemudian *financial leverage* menurut Dewi & Wisadha (2015) menggunakan alat ukur KAP dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Namun pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel dengan proksi pada kualitas aktiva produktif berupa PPAP serta pada variabel *financial leverage* yang diukur dengan *Debt to*

Asset Ratio (DAR) guna mengetahui pengaruh utang bank terhadap pengelolaan aktiva.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Signalling Theory*

Teori ini adalah salah satu teori yang diungkapkan oleh Brigham dan Houston bahwa *signalling theory* adalah tindakan atau dorongan berupa pemberian informasi atau petunjuk dari perusahaan berupa keterangan atau gambaran kemudian dianalisis dan kategorikan bentuk sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*) kepada investor mengenai kondisi suatu perusahaan (Eungene F. Brigham dan Joel F. Houaton, 2001). Jadi, teori sinyal ini menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh manajemen kepada *stakeholders* guna mewujudkan keinginannya. Teori sinyal dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh kualitas aktiva produktif, *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Dalam teori signalling inipun juga menjelaskan tentang kewajiban perusahaan sebagai informan dengan memberikan dorongan berupa laporan keuangan untuk pihak luar, tujuannya agar dapat mengetahui kinerja perusahaan serta peluang kedepannya dari pihak eksternal atau investor tersebut. Dalam hal ini teori signalling digunakan sebagai informan berupa ROA yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian aset serta seberapa besar laba yang diperoleh. Semakin besarnya nilai ROA maka dapat diharapkan perhatian oleh investor guna menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut dikarenakan sudah terjamin akan laba yang akan didapatkan. sehingga informasi sekecil apapun itu baik *good news* ataupun *bad news* harus dicantumkan, karena sangat berpengaruh atas apa yang nantinya terjadi di suatu perusahaan (Aziz et al., 2021).

2.2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja (*Performance*) adalah hal terpenting yang harus dimiliki perusahaan sebab akan dijadikan sebagai cerminan kemampuan dalam memanagerial dan mengalokasikan sumber daya dalam perusahaan. Sasaran pokok terhadap penilaian kinerja yaitu guna memotivasi organisasi terkhusus pegawai guna mencapai target atau tujuan sesuai dengan standar perilaku yang sudah ditetapkan. Selain itu, perekonomian masyarakat sangat diperlukan dalam kinerja bank, karena sebagai sumber utama kelancaran lembaga intermediasi atau bank syariah tersebut (Sunarto & Supriati, 2017). Kinerja keuangan yaitu gambaran keadaan *financial* perusahaan dengan kurun waktu tertentu yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Aziz et al (2021) menyatakan bahwa penilaian tingkat efisiensi dan produktifitas laporan keuangan dapat mencerminkan pencapaian atas kinerja perbankan.

Siamat, Dahlan (1996) mengemukakan bahwa pada penelitiannya memakai rasio profitabilitas dengan indikator ROA untuk mengetahui keefisienan kegiatan operasi dan memperkirakan kemampuan kinerja pengelolaan bank guna mendapatkan *profit* secara keseluruhan baik pihak internal maupun eksternal (Maqfirah & Fadhlia, 2020; Soetjiati & Mais, 2019). Ditinjau dari keefisienan perusahaan dalam memperoleh laba, tolak ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA yang tinggi akan meningkatkan pengembalian yang didapat, serta posisi bank juga semakin baik dari sisi penggunaan aset. (Qohar & Munir, 2017).

Berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan atas keseluruhan aset milik perusahaan, ROA dapat menjadi indikator kinerja keuangan yang baik. Semakin besar rasio ini menandakan semakin baik perusahaan ini dikarenakan manajerial pengelolaan aset yang baik serta dapat memperoleh laba yang tinggi. Menurut Zahara (2019) menyatakan bahwa dengan adanya rasio ROA dapat menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan jika dilihat dari hasil laba bersih. Sehingga

dengan menggunakan rasio ROA sudah cukup digunakan untuk mengindikasikan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengetahui hasil ROA, dapat menghitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$$

Perihal resmi dari Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 terkait penilaian kriteria *Return on Asset* (ROA) terdapat beberapa peringkat. Jika nilai ROA > 1,5% maka dikatakan sangat baik, nilai ROA antara 1,25% - 1,5% maka dikatakan baik, nilai ROA antara 0,5% - 1,5% maka dikatakan cukup baik, nilai ROA antara 0% - 0,5% maka dikatakan kurang baik dan jika nilai ROA < 0% maka dikatakan tidak baik.

Dalam melakukan pencatatan keuangan harus melakukan dengan muamalah yang baik guna dapat menjadi kewajiban agar dapat dipercaya. Bersumber pada A-Qur'an, Allah telah menjelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 271, sebagai berikut:

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ ۖ وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ
مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al Baqarah: 271)

Selain itu, tujuan dari bisnis adalah memperoleh laba sehingga mendapatkan aktiva yang tinggi. Pemerolehan laba yang tinggi ataupun cara pemanfaatannya harus didasarkan dengan prinsip syariah agar dapat

memberikan kemaslahatan umat. Hadist yang menerangkan pernyataan tersebut yaitu:

Dari Urwah al Bariqi, bahwasanya Rasulullah SAW memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui nabi SAW dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasulullah SAW mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli tanah, niscaya ia mendapatkan laba darinya. (HR. Bukhari, no. 3443).

2.2.3 Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif (*earning asset*) atau aktiva yang menghasilkan merupakan seluruh aset operasional bank yang berbentuk rupiah atau valuta asing dengan bentuk pembiayaan, penyertaan modal atau surat berharga dengan tujuan menghasilkan *benefit* sesuai dengan fungsinya (Putrika, 2019). Salah satu rasio penilaian kualitas aset untuk mengetahui bagaimana perbankan akan mengelola dana aktiva sehingga dapat menghasilkan pendapatan semaksimal mungkin yaitu Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Pengelolaan dari aktiva produktif ini nantinya akan digunakan untuk membiayai seluruh operasional bank. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tolak ukur untuk menilai pengambilan dana investasi pada aktiva produktif berlandaskan prinsip kehati-hatian dan sesuai syariah yaitu kualitas aktiva produktif. Penanaman dana berupa aktiva produktif ini dapat menggambarkan kinerja bank sehingga dapat berimplikasi terhadap tingkat profitabilitas (Maghfiroh, 2020).

Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 perihal kualitas aktiva bank umum syariah, pembentukan penghapusan aktiva produktif pada bank syariah terdapat pada pasal 2, yaitu:

- a. PPAP yang berupa cadangan umum dan khusus wajib dibentuk oleh bank syariah untuk meminimalisir kerugian.
- b. Aktiva yang terbilang lancar dari cadangan umum PPAP sedikit-dikitnya sebesar 1%.
- c. Cadangan khusus PPAP ditetapkan sedikit-dikitnya sebesar:
 - 1) Aktiva produktif yang digolongkan perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan sebesar 5%.
 - 2) Aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan sebesar 15%.
 - 3) Aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan sebesar 50%.
 - 4) Aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan sebesar 100%.

Berdasarkan uraian diatas, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) perlu dinilai karena berkaitan erat dengan resiko pembiayaan, salah satu faktor penentu dalam penanaman dana, memantau kualitas dan tingkat kondisi kesehatan bank. PPAP menjadi ukuran dari KAP terhadap total aktiva produktif.

PPAP yaitu bagian yang dipersiapkan guna menutupi resiko gagal bayar dari aktiva produktif yang diklasifikasikan (Sunarto & Supriati, 2017). Upaya pembentukan PPAP merupakan salah satu pembentukan cadangan dari kemungkinan tidak tertagihnya penempatan dana, sehingga PPAP merupakan beban bagi bank. Peadangan tinggi mengindikasikan aktiva produktif yang dimiliki bank memiliki tingkat pengembalian dalam kategori khusus sampai macet, maka perlunya kehati-hatian dalam menyalurkan dananya karena bisa mengakibatkan potensi kerugian, maka wajib membentuk PPAP guna mengecilkan kemungkinan kerugian.

Pembentukan cadangan penyisihan aktiva produktif yang diungkapkan oleh Taswan & Si (2012) menggunakan beberapa metode pendekatan yang tersaji pada laporan keuangan berupa neraca maupun

laba rugi sebagai salah satu beban bank pada tiap periode. Selain itu rasio PPAP dapat diketahui dengan rumus:

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP yang diberikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tingginya rasio ini mengindikasikan rendahnya kualitas aktiva produktif bank (Nikmah, 2020). Besarnya PPAP mengindikasikan kinerja aktiva produktif menurun dan menyebabkan penurunan ROA begitu sebaliknya, semakin rendah PPAP yang dicapai bank dapat menunjukkan kinerja bank semakin baik.

Menurut fatwa DSN MUI No. 18/DSN-MUI/IX/2000 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang menyatakan bahwa untuk meminimalisir risiko yang terjadi dalam pembiayaan maka perlunya penerapan penyisihan guna mencegah timbulnya kerugian yang tidak diinginkan bagi pihak-pihak terkait. Menurut perspektif islam, hal ini tertera dalam firman Allah Q.S Al-Maidah ayat 1 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْعَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya:

“*Hai orang-orang beriman, penuhilah aqad-aqad itu...*” (Al-Maidah: 1)

Ayat di atas menjelaskan tentang ajakan kepada orang-orang beriman untuk memenuhi akad yang sesuai dengan syariah islam. Jika dikaitkan dengan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yaitu kinerja bank harus dijaga dengan baik dan senantiasa menggunakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usaha. Maka dari itu, pemenuhan sumber utama berupa pendapatan bank dari pihak ketiga (DPK) maupun pendistribusian dana penting sekali, sehingga memelihara akad penting

diterapkan karena dengan perjanjian guna dapat menarik para *stakeholders*.

2.2.4 *Financial Leverage*

Pada saat memerlukan pendanaan, perusahaan dihadapkan dengan berbagai faktor seperti modal internal atau modal eksternal. Utang yaitu alat yang paling sensitif terhadap nilai perusahaan, tetapi alternatif pendanaan oleh pemegang saham lebih memilih utang. Keputusan pembiayaan dapat berpengaruh kepada kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham. I Made Sudana (2015) dalam bukunya menyatakan bahwa dalam penggunaan pendanaan atau utang perusahaan memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi. Pada saat ekonomi normal, penggunaan utang oleh perusahaan lebih besar dibandingkan modal sendiri, sehingga dapat memberikan keuntungan lebih untuk pemegang saham daripada penggunaan utang yang lebih kecil dibandingkan modal sendiri oleh perusahaan. Begitu pula pada saat ekonomi tidak baik, penggunaan utang yang lebih besar dari modal sendiri oleh perusahaan akan memberikan keuntungan yang kecil untuk pemegang saham daripada penggunaan utang yang lebih kecil dari modal sendiri.

Pengertian *leverage* menurut harfiah yaitu pengungkit, yang digunakan untuk membantu beban tetap. Pada manajemen keuangan, *leverage* bisa digunakan untuk meningkatkan laba yang diharapkan. *Leverage* timbul karena kegiatan operasi perusahaan menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan dengan maksud dapat meningkatkan laba secara potensial pada pemegang saham (Puspitasari et al., 2020). *Financial leverage* merupakan sumber dana yang dimanfaatkan perusahaan untuk dialokasikan pada aset atau untuk melakukan investasi (Aziz et al., 2021). *Financial leverage* digunakan dalam setiap pembelanjaan perusahaan dengan menggunakan dana yang membawa konsekuensi biaya

tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetapnya (*fixed interests*). Seperti halnya Rahmadani & Amanah (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan pendanaan oleh utang guna memajukan kegiatan produksinya dan seberapa besar memiliki kemampuan laba untuk menutup biaya bunga. *Financial leverage* adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena kebijakan investasi dana atau memperoleh sumber dana yang disertai beban harus ditanggung perusahaan. Keputusan pendanaan dan investasi dari *financial leverage* dapat mempengaruhi posisi perusahaan terhadap kewajiban pada pihak lain (Hardirmaningrum et al., 2021).

Rasio ini menandakan risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang atau *financial leverage* diukur melalui *Debt to Total Asset* (DAR) yang didapat dari total utang dibagi total aset. Yulianto (2020) telah menyatakan bahwa DAR merupakan salah satu alat untuk mengukur *financial leverage* atau besaran total aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh total utang. *Debt to Total Asset* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Total Asset (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Jadi, operasional dengan menggunakan modal asing akan meningkatkan rasio *leverage*-nya sehingga resiko yang dicerminkan semakin besar pula. Oleh karena itu, tingginya *financial leverage*, semakin tinggi manajemen melakukan pemerataan laba, karena perusahaan harus berusaha mengelola dan membentengi aset yang dikelola agar selalu berada pada posisi stabil. Begitu sebaliknya, semakin rendah resiko utang akan meningkatkan keuntungan, sehingga semakin tinggi jaminan yang diberikan untuk pembayaran kembali pinjaman yang diberikan oleh perusahaan (Santoso & Santasyacitta, 2020).

Dalam perspektif islam, berdasarkan dasar pinjam meminjam ketika mempunyai utang meski sudah jatuh tempo, tetap diwajibkan untuk

melunasi utang tersebut meskipun akan mendapatkan sanksi. Akan tetapi sebaiknya jika meminjam pada lembaga keuangan syariah, pinjaman tersebut dilunasi sesuai dengan jangka waktu tertentu sehingga perolehan imbalan atau bagi hasil sesuai. Islam juga telah menjelaskan hukum utang piutang pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ لَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya.

Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya....". (Al-Baqarah: 282)

Menurut Tafsir Quraish Shahib, ayat tersebut menjelaskan kepada orang-orang yang beriman yang melakukan transaksi utang piutang. Apabila menggunakan utang piutang (secara tidak tunai) susai jangka waktu yang telah ditentukan, maka harus dicatat guna menghindari lupa dan perselisihan. Pencatatan ini hendaknya dilakukan dengan proporsional dan adil baik orang yang mencatat atau nominal yang dicatat harus sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak tanpa menambah atau menguranginya. Telah diriwayatkan juga dalam sebuah Hadist Ibnu Qayyim Al-Jauziyah sebagai berikut:

وَكَانَ إِذَا قُدِّمَ إِلَيْهِ مَيِّتٌ يُصَلِّي عَلَيْهِ سَأَلَ هَلْ عَلَيْهِ دَيْنٌ أَمْ لَا ؟ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ دَيْنٌ

صَلَّى عَلَيْهِ وَإِنْ كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ لَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ وَأَذَنَ لِأَصْحَابِهِ أَنْ يُصَلُّوا عَلَيْهِ فَإِنَّ صَلَاتَهُ

شَفَاعَةٌ وَشَفَاعَتُهُ مُوجِبَةٌ

Artinya:

“Jika didatangkan kepada Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam seorang mayit, lalu dia henda menshalatkan maka Beliau akan bertanya, apakah dia punya utang atau tidak? Jika dia tidak punya utang maka Beliau tidak akan mau meshalatkannya, namun mengizinkan para sahabat meshalatkan mayit itu. Sesungguhnya shalat Beliau (untuk si mayit) adalah syafaat (penolong) dan syafaat Beliau adalah hal yang pasti”.

Berdasarkan ayat dan hadist di atas, dapat disimpulkan bahwa islam menganjurkan kepada kaum-Nya untuk bermuamalat dengan transaksi non tunai, hendaklah ditulis agar lebih terlihat dan terjaga baik jumlahnya atau waktu transaksi sehingga dapat menguatkan saksi. Hal ini bertujuanantisipasi kemungkinan besar lupa dan lalai ketika datang waktu pembayaran. Sedangkan setanlah yang biasanya mendorong untuk ingkar dan beberapa penghalang lainnya seperti kematian. Oleh karena itu, islam mensyari’atkan untuk melakukan pembukuan utang dan mendatangkan sanksi.

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat mengklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham, dan lain sebagainya. Menurut Sari & Kristanti (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang besar lebih memiliki kemudahan dalam mendapatkan modal dibandingkan perusahaan yang masih kecil, karena mudah dan cepat memperoleh aktiva yang didapatkan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar dengan total aset yang tinggi juga akan menarik pihak investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menyempurnakan arus kas serta prospek usaha perusahaan yang lebih baik (Daniati dan Suhairi, 2006). Semakin beragamnya sumber

permodalan dana dimiliki perusahaan yang besar memberikan nilai lebih bagi perusahaan karena dapat mengurangi risiko kerugian (Maqfirah & Fadhliya, 2020).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan besar dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat pada total aktiva yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih mendapat banyak sorotan karena akan menjadi subjek pemeriksaan yakni pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan keefisienan dan kestabilan perusahaan sehingga dapat diprediksikan mengalami kondisi keuangan yang sehat. Semakin besar perusahaan maka cenderung menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga kegiatan operasional perusahaan akan semakin besar dan perputaran uang pada perusahaan semakin kompleks (Anandamaya & Hermanto, 2021). Maka dari itu untuk mempermudah dalam penelitian kali ini dapat dilihat pada besar kecilnya perusahaan dengan mengamati total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Variabel ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$Size = \text{Logaritma Natural (Ln) Total Aset}$$

Ukuran perusahaan dapat menjadi patokan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan Logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Ukuran perusahaan dengan total aktiva sebagai proksinya mempertimbangkan nilai aktiva yang stabil dibandingkan dengan nilai market capitalized dan penjualan. Oleh karena itu, kinerja keuangan dapat di pengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

Ukuran perusahaan dalam perspektif islam tercantum pada Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105, yaitu:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَيُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝ ۱۰۵

Artinya:

Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

(At-Taubah: 105)

Dari penjelasan arti diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap manusia harus bekerja agar tidak menjadi orang pemalas dan jangan sesekali segan-segan dalam melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban. Karena segala perbuatan ataupun tingkah laku kita akan ditimbang oleh Rasulullah dan setelah mati nanti akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin yaitu Allah SWT.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan Kualitas Aktiva Produktif (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Secara umum, kualitas aktiva produktif merupakan tolak ukur untuk menilai pengambilan dana investasi pada aktiva produktif berlandaskan prinsip kehati-hatian dan sesuai syariah. Penanaman dana berupa aktiva produktif ini dapat menggambarkan kinerja bank sehingga dapat berimplikasi terhadap tingkat profitabilitas (Maghfiroh, 2020).

Upaya pembentukan PPAP merupakan salah satu bentuk cadangan dari kemungkinan tidak tertagihnya penempatan dana, sehingga PPAP menjadi beban bagi bank. Pecdangan tinggi mengindikasikan aktiva produktif bank memiliki tingkat pengembalian dalam kategori khusus sampai macet, maka perlunya kehati-hatian dalam menyalurkan dananya karena bisa mengakibatkan potensi kerugian, maka wajib membentuk PPAP guna mengecilkan kemungkinan kerugian. Bank syariah harus

mampu menjaga kualitas aktiva produktif dengan baik, karena dengan terjaganya kualitas aktiva produktif maka berpengaruh pada profitabilitas dan kesehatan perusahaan (Triandaru, S., & Budisantoso, T., 2006).

Penelitian sebelumnya yang mendukung pernyataan dilakukan oleh Sarah (2018) dan Ongera & Ndede (2019) menyatakan bahwa hasil penelitian menggunakan program *evIEWS* dengan regresi berganda menggunakan data panel, untuk Kualitas Aktiva Produktif (X1) berpengaruh terhadap ROA (Y).

H1: Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

2.3.2 Hubungan *Financial Leverage* (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Secara umum, *financial leverage* adalah setiap pembelanjaan perusahaan dengan menggunakan dana yang membawa konsekuensi biaya tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetapnya (*fixed interests*). Rasio *financial leverage* mengindikasikan risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang atau *financial leverage* diproksikan dengan *Debt to Total Asset* (DAR) yang diperoleh melalui total utang dibagi total aset. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah *financial leverage*, karena berupa kebijakan dari suatu perusahaan dalam hal penginvestasian dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan (Hardirmaningrum et al., 2021).

Penelitian sebelumnya yang mendukung hal diatas dilakukan oleh Widianti (2016), Menacer et al. (2020) dan Bunyaminu et al. (2021) menyatakan bahwa hasil penelitian menggunakan program regresi berganda, untuk *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) (X2) berpengaruh terhadap ROA (Y).

H2: *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

2.3.3 Hubungan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Ukuran perusahaan merupakan bagian yang penting dalam pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat menjadi gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui *Logaritma natural* (Ln) dari total aktiva. Total aktiva dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan.

Perusahaan memiliki aset yang besar akan mendapatkan perhatian lebih dari para *stakeholders*. Sehingga ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu kinerja keuangan suatu perusahaan (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

Penelitian sebelumnya yang mendukung hal diatas dilakukan oleh Chotijah & Fuadati (2018); Maqfirah & Fadhlia (2020) dan Harisa et al. (2019) bahwa hasil penelitian menggunakan program *Eviews*, dengan analisis regresi linier berganda untuk Ukuran Perusahaan (X3) mempunyai pengaruh terhadap ROA (Y).

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

2.3.4 Hubungan Kualitas Aktiva Produktif (X1), *Financial Leverage* (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang digunakan sebagai tujuan suatu perusahaan terutama perbankan. Oleh karena itu, perusahaan harus *stay* dan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Pengukuran kinerja sangat penting apalagi kinerja keuangan karena dapat diartikan sebagai salah satu alat manajemen untuk menentukan sejauh mana tujuan perusahaan telah tercapai, mengevaluasi kinerja dan aktivitas bisnis, manajer, divisi dan individu di dalam suatu perusahaan serta digunakan untuk memprediksi ekspektasi perusahaan di masa depan (Setiawan et al., 2020).

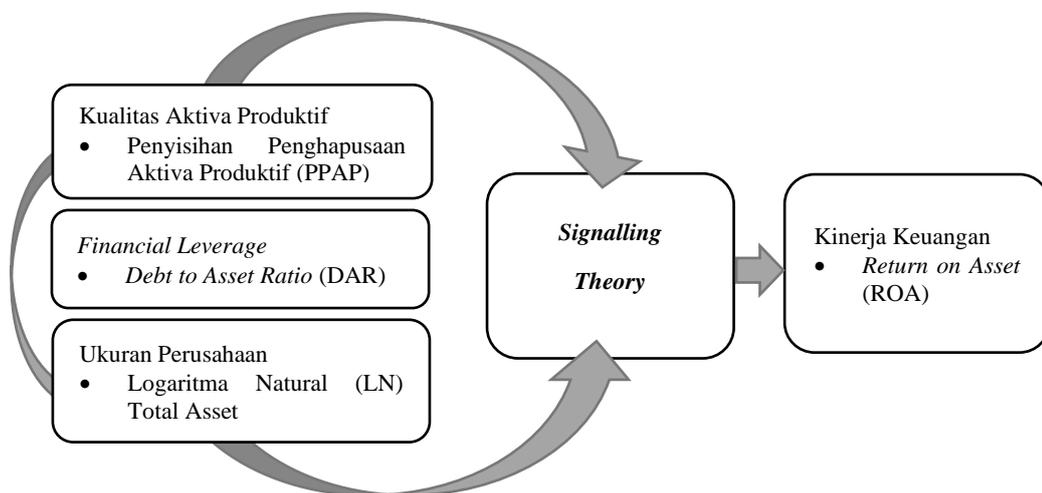
Penelitian yang mendukung pernyataan tersebut dilakukan oleh Almunawwaroh (2017) dan Aziz et al. (2021) dengan hasil negatif dan tidak signifikan dari variabel kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap ROA. Kemudian *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA).

H4: Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

2.4 Karangka Konseptual

Penulis membuat kerangka konseptual untuk mempermudah pembaca dalam melihat atau memahami penelitian ini. Adapun disajikan kerangka konseptual sebagai berikut:

**Gambar 2.1
Kerangka Konseptual**



Sumber: Data Diolah, 2022

Latar belakang teori penelitian saat ini berdasarkan teori signalling, sehingga dapat menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan oleh manajemen kepada *stakeholders*. Penelitian ini

menggunakan teori signaling untuk mencari pengaruhnya kualitas aktiva produktif, *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat mengetahui tingkat kesehatan masing-masing bank syariah melalui aktiva dari pendapatan bank syariah tersebut.

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Jawaban yang diberikan serta tercantum pada hipotesis hanya berdasarkan teori relevansi yang belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh (Hermawan, 2019). Dari hasil kajian teori, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Kualitas Aktiva Produktif (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H2: *Financial Leverage* (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H3: Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

H4: Kualitas Aktiva Produktif (X1), *Financial Leverage* (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif dengan mengenakan angka-angka mulai dari proses pengumpulan data hingga penyajian hasil (Hardani et al., 2020; Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui laporan keuangan berupa laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah periode 2016-2020 dengan data sekunder, yaitu data yang ditemukan tidak secara langsung. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang termuat angka-angka yang diolah sehingga dapat menjelaskan fenomena empiris yang dikuatkan dengan data statistik dan pola hubungan antar variabel disertai hasil interpretasinya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK dari tahun 2016-2020. Berdasarkan data yang diperoleh masing-masing *website* bank syariah yang secara runtut menerbitkan *annual report*. Bank Umum Syariah dijadikan lokasi penelitian karena merupakan bank syariah yang sudah berdiri secara *power full* melalui kegiatan usaha yang dijalankannya sehingga dapat memiliki informasi valid dan akurat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan atau kelompok objek yang dijadikan sebagai tujuan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini terdiri 14 Bank Umum Syariah di Indonesia sesuai dengan data yang tercantum pada statistik perbankan syariah dalam website www.ojk.go.id periode 2020.

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah Periode 2020

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRISyariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

3.3.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki kriteria khusus. Sampel pada penelitian ini sebanyak 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020 yang menerbitkan *annual report* selama masa penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel berupa *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan yang ditetapkan peneliti (Siyoto &

Sodik, 2015). Pertimbangan pengambilan sampel tersebut berdasarkan data yang dibutuhkan peneliti untuk diolah dengan kriteria berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2016-2020
2. Bank Umum Syariah yang mampu bertahan sehingga dapat beroperasi sejak tahun 2016-2020
3. Bank Umum Syariah yang bukan termasuk Bank Pembangunan Daerah
4. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berurutan dan lengkap dari tahun 2016-2020 pada *website* resmi masing-masing BUS

Tabel 3.2
Daftar Kriteria Pengumpulan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah terdaftar di OJK dan bertahan dari tahun 2016-2020	14
2.	Bank Umum Syariah yang tidak bertahan dan beroperasi sejak tahun 2016-2020 yang terdiri dari: 1. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	(1)
3.	Bank Umum Syariah tergolong Bank Pembangunan Daerah, diantaranya: 1. PT. Bank Jabar Banten Syariah 2. PT. Bank Aceh Syariah	(2)
4.	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berurutan dan lengkap selama masa penelitian 1. PT. Maybank Syariah Indonesia	(1)
Jumlah Sampel		10

Sumber: Data diolah, 2021

Dari pengumpulan sampel di atas, maka ada 10 sampel BUS sesuai kriteria dan terdaftar di OJK selama masa penelitian yaitu dari tahun 2016-2020 dengan menggunakan data tahunan. Daftar sampel dapat dilihat dari Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRISyariah
4.	PT. Bank BNI Syariah
5.	PT. Bank Syariah Mandiri
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8.	PT. Bank Syariah Bukopin
9.	PT. BCA Syariah
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel di atas maka diperoleh sebanyak 200 data keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data keuangan tersebut berasal dari laporan tahunan setiap *website* sampel BUS dari tahun 2016 hingga 2020.

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Martono (2010) mengutarakan bahwa data sekunder merupakan salah satu data diperoleh melalui publish laporan *website* resmi yang terpercaya dan dijamin keakuratannya. Data sekunder untuk penelitian ini menggunakan data *time series* dan individual (*cross section*) sebanyak 200 data keuangan dari laporan keuangan selama 2016-2020. Kemudian akan dilakukan pengkajian dari berbagai literatur ilmiah seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mentelaah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK serta terpublish dari tahun 2016 hingga 2020. Sehingga memperoleh informasi dari laporan keuangan yang termuat pada situs *website* OJK lengkap, khususnya

dibutuhkan pula rasio berupa PPAP, DAR, ukuran perusahaan serta ROA guna melihat besaran nilai dari masing-masing rasio perbankan syariah tersebut.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Adapun beberapa variabel yang akan diteliti pada riset ini, antara lain:

1. Kualitas Aktiva Produktif (X1)

Aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah maupun valuta asing yang dimiliki bank dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan sesuai dengan fungsinya (Maqfirah & Fadhlia, 2020). Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebagai salah satu rasio penilaian kualitas aset untuk mengetahui bagaimana perbankan akan mengelola dana aktiva dengan melihat kondisi asset dan mengantisipasi risiko akan adanya risiko gagal bayar oleh nasabah. Penilaian kualitas aktiva produktif diproksi menggunakan PPAP, jika semakin tinggi hasil presentase PPAP, semakin rendah kualitas aset produktif yang dimiliki oleh bank (Nikmah, 2020). Semakin besar PPAP menunjukkan kinerja dari aktiva produktif semakin menurun sehingga berakibat menurunkan *Return on Asset* (ROA). Kualitas aktiva dalam penelitian ini menjadi variabel independen. Perhitungan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{PPAP} = \frac{\text{PPAP yang diberikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

2. *Financial Leverage* (X2)

Financial leverage adalah setiap pembelanjaan perusahaan dengan menggunakan dana yang membawa konsekuensi biaya tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetapnya berupa bunga. *Financial leverage* dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk membuat keputusan pendanaan dan investasi terbaik serta dapat mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain (Hardirmaningrum et al., 2021).

Penilaian *financial leverage* diproksi menggunakan *Debt to Total Asset* (DAR) yang diperoleh melalui total utang dibagi total aset.

Sehingga semakin tinggi *financial leverage*, semakin tinggi manajemen melakukan pemerataan laba, karena perusahaan harus berusaha mengelola dan membentengi aset yang dikelola agar selalu berada pada posisi stabil. Maka *financial leverage* ini menjadi variabel independen. Perhitungan DAR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan dapat menjadi gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan *Logaritma natural* (Ln) dari total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat pada total aktiva yang diperoleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka cenderung menarik para investor untuk menanamkan modalnya sehingga kegiatan operasional perusahaan akan semakin besar dan perputaran uang pada perusahaan semakin kompleks (Anandamaya & Hermanto, 2021). Maka untuk mempermudah dalam penelitian kali ini dapat dilihat pada besar kecilnya perusahaan dengan mengamati total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel independent pada penelitian yang akan dilakukan. Perhitungan ukuran perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Ln) Total Aset}$$

4. Kinerja Keuangan (Y)

Dalam penggambaran kinerja keuangan, ROA dipilih untuk mengetahui keefisienan kegiatan operasi dan mengukur kemampuan kinerja manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara

keseluruhan (Soetjiati & Mais, 2019). Ditinjau dari keefisiensian perusahaan dalam memperoleh laba, tolak ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar tingkat pengembalian yang didapatkan dan semakin baik posisi bank jika dilihat dari penggunaan asset (Qohar & Munir, 2017). Kinerja keuangan dalam penelitian ini menjadi variabel dependen. Adapun rumus untuk variabel dependen sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Definisi Operasional

Variabel	Skala	Pengukuran	Sumber
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Rasio	PPAP = $\frac{\text{PPAP yang diberikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Munandar (2020)
<i>Financial Leverage</i>	Rasio	DAR = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Al-Slehat et al. (2020)
Ukuran Perusahaan	Rasio	Ukuran Perusahaan = (Ln)Total Aset	Badawi & Hidayah (2018)
Kinerja Keuangan	Rasio	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Tota Aktiva}} \times 100\%$	Santoso & Santasyacitta (2020)

Sumber: Data diolah, 2021

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dan diolah menggunakan *software* statistik berupa *evIEWS* 10. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dimana merupakan kombinasi dari data runtut waktu (*time series*) dan individual (*cross section*). Data panel digunakan dalam analisis dikarenakan memiliki

variabilitas yang besar sehingga dapat mengurangi kolineritas antar variabel (Imam Ghozali, 2017).

3.8.2 Regresi Data Panel

3.8.2.1 Estimasi Model Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan analisis digunakan untuk memastikan hubungan sebab dan akibat antara variabel penelitian. Menurut Iqbal (2015) menyatakan bahwa model persamaan data panel dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

a	: Konstanta
b	: Koefisien Jalur
i	: Unit Bank Umum Syariah
t	: Tahun
Y	: Kinerja Keuangan (ROA)
X_1	: Kualitas Aktiva Produktif (PPAP)
X_2	: <i>Financial Leverage</i> (DAR)
X_3	: Ukuran Perusahaan (<i>Bank Size</i>)

Menurut Agus Widarjono (2007), terdapat tiga teknik (model) yang sering diberikan untuk mengestimasi parameter model dengan menggunakan data panel, yaitu model pooled (*common effect*), model efek tetap (*fixed effect*) dan model efek random (*random effect*).

3.8.2.2 Teknik Estimasi Regresi Data Panel

a) Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Pada dasarnya saat penelitian dihadapkan dengan ketiga pilihan teknik (model) estimasi data panel yang harus disesuaikan dengan keadaan penelitian. Namun demikian, ada beberapa cara

untuk menentukan ketepatan memilih model estimasi data panel. Pertama, uji statistik F digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau model *fixed effect*. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *common effect* atau model *random effect*. Model atau teknik estimasi regresi data panel tersebut sejalan dengan pernyataan (Agus Widarjono, 2007).

b) Uji Kesesuaian Model

Menurut Agus Widarjono (2007) dan Iqbal (2015) menyatakan bahwa dilakukan uji model regresi data panel untuk memilih model regresi yang tepat dalam penelitian. Berikut pengujian regresi data panel pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji *Chow Test*

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan antara estimasi model *common effect* maupun estimasi model *fixed effect*. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

H_0 : Memilih menggunakan model estimasi *common effect*.

H_1 : Memilih menggunakan model estimasi *fixed effect*.

Dalam menentukan model yang tepat maka dapat dilihat nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitasnya $> 5\%$ (signifikan), maka model estimasi yang digunakan adalah *fixed effect*. Akan tetapi jika nilai probabilitasnya $< 5\%$ (tidak signifikan) maka model terpilih adalah model *common effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang lebih tepat antara *fixed affect* atau *random effect*. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

H_0 : *Random effect model*

H_1 : *Fixed effect model*

Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *random effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam metode *common effect* tidak efisien. Statistik uji Hausman mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Apabila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka H_0 ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squares* maka H_0 diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM), dengan melakukan pengujian REM yang didasarkan pada nilai residual ϵ dari REM. Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Memilih menggunakan model estimasi *common effect*

H_1 : Memilih menggunakan model estimasi *random effect*

Uji LM ini didasarkan pada *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independent. Jika nilai uji LM lebih besar dari nilai *chi-square*, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 atau berupa *random effect*. Akan tetapi, jika nilai LM lebih kecil dari nilai *chi-square*, maka H_0 diterima atau *common effect* dan menolak H_1 .

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati Damodar & Porter (2009) dalam Kosmaryati et al. (2019) dan Abbas et al. (2020) mengungkapkan bahwa metode estimasi data panel atau model terbaik berupa *random effect* menggunakan metode *generalized least square (GLS)*, *fixed effect* dan *common effect* menggunakan metode *ordinary least square (OLS)*. Dengan demikian perlu tidaknya pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini tergantung pada hasil terbaik pada pemilihan model estimasi. Jika model estimasi yang dihasilkan berupa *random effect model (REM)* maka salah satu kelebihan yang dimiliki pada metode GLS yaitu tidak perlu memenuhi semua uji asumsi klasik. Berbanding terbalik jika menggunakan model terbaik berupa *common effect* atau *fixed effect* yang harus dilakukan uji asumsi klasik (Hasanah & Fadly, 2019).

a. Uji Normalitas

Siyoto & Sodik (2015) menyatakan bahwa tujuan uji normalitas adalah untuk menguji normal tidaknya pada model regresi, variabel gangguan atau residual. Disertai Uji T dan uji F yang mengansumsikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Jikalau asumsi tidak terpenuhi maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel yang relative sedikit (Purnomo, 2016). Kriteria pengujian normalitas dilihat dari nilai probabilitas hasil uji *Jarque-Bera* $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal, sedangkan jika hasil uji *Jarque-Bera* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan menggunakan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai korelasi maupun *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai korelasi $< 0,80$ maka terbebas dari multikolinieritas dan sebaliknya. Begitu juga dengan nilai $VIF < 10$,

berarti terbebas dari multikolonieritas. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas dalam data.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi uji ini dapat dilakukan menggunakan metode *glejser*, *bruesch-pagan-godfrey* ataupun *white*. Dalam menguji heteroskedastisitas dilihat dari nilai *R-squared* pada probabilitas *Chi-Square* signifikansinya, apabila nilai probabilitas (sig) $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji ini dapat diketahui melalui uji Durbin Watson, kemudian dapat juga dilihat diketahui melalui uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* dengan nilai probabilitas $<$ 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi dan sebaliknya jika diperoleh nilai $>$ 0,05 maka dikatakan bebas dari gejala autokorelasi. Jika terdapat korelasi, dinamakan ada problem autokorelasi. Akan tetapi dapat dikatakan model regresi baik jika nilai regresi terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016).

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Dalam uji ini bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu berdasarkan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dan nilai signifikansi terhadap α . Maka dapat dibuktikan sebagai berikut:

H_0 : Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_1 : Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F_{hitung} ini juga menggunakan nilai signifikansi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H_0 : Nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima

H_1 : Nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, sehingga tidak memiliki pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan terikat.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang dilihat dari nilai *Adjusted R-squared*. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya. Sementara bila nilai koefisien determinasi sama dengan 1, artinya variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya.

3. Uji Statistik T (parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Oleh karena itu uji t digunakan untuk menguji beberapa hipotesis penelitian dengan langkah - langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis, jika H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) secara parsial.
- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) atau tingkat *alpha* sebesar 0,05
- c. Membandingkan T-hitung dengan T-tabel. Jika lebih besar dari T-tabel maka H_0 diterima. Berarti bahwa variabel independen secara

individu berpengaruh terhadap variabel dependen

d. Berdasarkan probabilitas

H_1 akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)

e. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai objek penelitian. Sementara, data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang nantinya akan diolah menggunakan *software Eviews 10*. Adapun populasi bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2020 sebanyak 14 bank dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria peneliti. Berdasarkan teknik ini maka nantinya diperoleh sampel yang layak dijadikan sebagai objek penelitian, sehingga didapatkan 10 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Berikut hasil sampel akan disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Sampel Objek Penelitian

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRISyariah
4.	PT. Bank BNI Syariah
5.	PT. Bank Syariah Mandiri
6.	PT. Bank Mega Syariah
7.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8.	PT. Bank Syariah Bukopin
9.	PT. BCA Syariah
10.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Data diolah, 2022

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Salah satu uji statistik yang digunakan untuk menganalisis serta mendeskripsikan angka maupun data pada setiap variabel yang diteliti guna memberikan gambaran terkait keadaan atau peristiwa adalah statistik deskriptif (Sholikhah, 2016). Dengan adanya analisis ini dapat mengklasifikasikan hasil data berdasarkan kelompoknya sehingga dapat mempermudah dalam penginterpretasian.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitas aktiva produktif proksi menggunakan PPAP (X1), *financial leverage* proksi menggunakan DAR (X2) dan ukuran perusahaan (X3) yang dijadikan sebagai variabel independen serta *Return on Asset* (ROA) dijadikan sebagai variabel dependen. Hasil dari uji statistik deskriptif dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Output Statistik Deskriptif

Variabel	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
ROA	-10.77000	13.58000	1.416800	3.663444
PPAP	1.020000	6.670000	2.470000	1.118269
DAR	5.240000	47.60000	18.43340	8.476614
<i>Bank size</i>	15.81000	32.47000	26.91040	4.880375

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, didapatkan hasil bahwa nilai terkecil untuk ROA adalah sebesar -10,77% terdapat pada bank panin dubai syariah tahun 2017. Sementara nilai terbesar sebesar 13,58% terdapat pada bank BTPN Syariah tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa ROA pada Bank Umum Syariah berkisar -10,77% sampai 13,58% pada tahun 2016-2020, sehingga menunjukkan bahwa menurut surat edaran Bank Indonesia tergolong cukup baik dengan sekurang-kurangnya 0,5%. Sedangkan dari hasil penelitian rata-rata

ROA pada tahun 2016 hingga 2020 sebesar 1,416800 dan standar deviasi sebesar 3,663444. Nilai standar deviasi variabel ini lebih besar dari nilai rata-ratanya sehingga dapat dikatakan variabel ROA memiliki sebaran data yang besar, karena semakin besar nilai standar deviasi maka data sampel semakin bervariasi dari nilai rata-ratanya.

Selanjutnya nilai terkecil untuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebesar 1,02% terdapat pada bank panin dubai syariah tahun 2016. Sedangkan nilai terbesar sebesar 6,67% terdapat pada bank panin dubai syariah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada Bank Umum Syariah berkisar 1,02% sampai 6,67% pada tahun 2016-2020, mengindikasikan bahwa pengelolaan aset bank panin dubai syariah pada tahun tersebut kurang baik sehingga digolongkan perhatian khusus karena $> 5\%$. Jadi, perlunya pengantisipasi dalam mengelola aktiva agar lebih produktif. Menurut Bank Indonesia dapat dikatakan lancar jika nilai dari Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sekurang-kurangnya sebesar 1% sedangkan dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pada tahun 2016 hingga 2020 sebesar 2,470000 dan standar deviasi sebesar 1,118269. Nilai standar deviasi variabel Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) lebih kecil dari nilai rata-ratanya sehingga mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki sebaran data yang kecil. Semakin kecil nilai standar deviasi maka dapat menyebabkan data sampel yang semakin homogen.

Kemudian nilai terkecil untuk *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah sebesar 5,24% terdapat pada bank panin dubai syariah pada tahun 2019. Sedangkan nilai terbesar sebesar 47,6% terdapat pada bank bukopin syariah pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada Bank Umum Syariah berkisar 5,24% sampai 47,6% pada tahun 2016-2020. Apabila hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR) lebih besar dari 0,5 atau nilai rasio tinggi berarti pendanaan dengan utang

yang dilakukan bank semakin banyak, berbanding terbalik apabila nilai rasio yang diperoleh rendah atau kurang dari 0,5 maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang. Sementara nilai rata-rata sebesar 18,43340 menunjukkan bahwa perbandingan antara utang jangka panjang dengan aset perusahaan sebesar 18,43%. Standar deviasi sebesar 8,476614 berarti lebih kecil dari nilai rata-ratanya maka variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki sabaran data yang kecil.

Nilai terkecil untuk *bank size* adalah sebesar 15,81% terdapat pada bank BTPN Syariah tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum sebesar 32,47% terdapat pada Bank Mandiri Syariah (BSM) tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa *size* pada Bank Umum Syariah berkisar 15,81% sampai 32,47%. Sedangkan nilai rata-rata variabel *bank size* pada tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan sebesar 26,91040 dan standar deviasi sebesar 4,880375. Nilai standar deviasi variabel Bank Size lebih kecil dari nilai rata-ratanya sehingga tidak ada kesenjangan yang cukup besar antar perbankan yang dijadikan sampel.

4.2.2 Pemilihan Model Dalam Data Panel

Pemilihan estimasi model digunakan untuk menentukan model terbaik pada analisis regresi data panel. Adapun runtutan uji model estimasi regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Uji Chow

Uji Chow merupakan salah satu tahap pertama dalam pengujian antara model *common effect* dan *fixed effect* guna mencari model yang lebih baik diantara dua model tersebut. Dalam uji chow ini dilakukan menggunakan uji statistic f dengan melihat nilai *Cross-section Chi-square* dari model regresi tersebut. Sehingga berdasarkan hipotesis uji chow jika nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* $< (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang dipilih yakni *fixed effect*. Sedangkan jika probabilitas *Cross-section Chi-square* nilainya $> (\alpha = 0,05)$ sehingga H_0 diterima dengan

model yakni *common effect*. Sehingga dari hasil uji chow tersebut memberikan hasil yang disajikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Output Uji Chow

Effect Test	Statistic	Prob.
Cross-section Chi-square	83.952999	0.0000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji chow pada Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0000 yang artinya kurang dari ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh sebab itu, model estimasi regresi data panel yang tepat berdasarkan uji chow adalah menggunakan model *fixed effect*.

2) Uji Hausman

Uji kedua yaitu uji hausman yang dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang lebih tepat antara *fixed effect* dan *random effect* atau biasa disebut model LSDV dan GLS. Berdasarkan kriteria uji hausman, jika nilai probabilitas *Cross-section random* $< (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak sehingga model *fixed effect* yang terpilih. Sedangkan apabila besaran nilai probabilitas *Cross-section random* $> (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima sehingga menerima model *random effect*. Sehingga dapat disajikan hasil uji hausman sebagai berikut:

Tabel 4.4
Output Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	4.440126	0.2177

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian hausman dalam Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *Cross-section random*

sebesar 0,2177 artinya lebih dari ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima. Sehingga dalam uji hausman model estimasi yang terpilih adalah *random effect*. Dengan demikian, model estimasi data panel yang tepat berdasarkan uji hausman adalah menggunakan model *random effect*. Dikarenakan yang terpilih pada uji hausman adalah model *random effect* maka perlu dilakukan uji lanjutan yaitu uji *Lagrange Multiplier* (LM).

3) Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan teknik estimasi data panel yang dapat digunakan dalam penentuan model terbaik antara *random effect* dengan *common effect*. Uji LM dikembangkan oleh Breusch-Pagan dengan berlandaskan nilai dari residual metode *common effect* (OLS). Sehingga berdasarkan kriteria yang digunakan dalam uji LM yaitu apabila nilai probabilitas $< (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang dipilih yakni *random effect*. Sedangkan jika probabilitas nilainya $> (\alpha = 0,05)$ sehingga H_0 diterima dengan model yakni *common effect*. Sehingga dari hasil uji LM memberikan hasil yang disajikan pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5
Output Uji Lagrange Multiplier

Test	Both
Breusch-Pagan	0.0000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil uji LM pada Tabel 4.5 diatas, didapatkan hasil bahwa nilai probabilitas dari both pada *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 artinya kurang dari ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, sehingga model estimasi pada regresi data panel yang tepat berdasarkan uji LM adalah menggunakan adalah model *random effect*.

4.2.3 Model Terbaik Dalam Penelitian

Berdasarkan pada tiga runtutan pengujian (uji chow, uji hausman dan uji LM) yang telah dilakukan oleh peneliti, maka menghasilkan model terbaik yang dipilih adalah *random effect*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang tepat digunakan guna mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif proksi PPAP, *financial leverage* proksi DAR dan ukuran perusahaan proksi *Bank Size* terhadap kinerja keuangan proksi *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia adalah model *random effect*. Adapun hasil dari pengujian dalam penelitian akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Output Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	14.73481	5.057022	2.913732	0.0055
PPAP	-1.290108	0.212214	-6.079271	0.0000
DAR	0.015665	0.032215	0.486248	0.6291
BANK SIZE	-0.387218	0.185535	-2.087039	0.0425
F-Statistic: 13.29132		Adj-Squared: 0.429396		
Prob (F-statistic): 0.000002		R-squared: 0.464331		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari Tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan model persamaan hasil regresi data panel dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 14,73481 - 1,290108\text{PPAP} + 0,015665\text{DAR} - 0,387218\text{SIZE}$$

Adapun interpretasi dari model persamaan diatas sebagai berikut:

- Koefisien Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebesar -1,290108 mengindikasikan bahwa variabel PPAP memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya, variabel PPAP mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROA)

mengalami penurunan sebesar 1,29 dan sebaliknya, ketika PPAP naik 1 satuan atau 1% maka kinerja keuangan akan turun sebesar 1,29.

- b. Koefisien ukuran perusahaan (*bank size*) sebesar -0.387218 mengindikasikan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya, variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka kinerja keuangan (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,38 dan sebaliknya, ketika ukuran perusahaan naik 1 satuan atau 1% maka kinerja keuangan akan turun sebesar 0,38.

Dalam model diatas hanya menginterpretasi variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah yaitu variabel kualitas aktiva produktif yang diproksi PPAP dan ukuran perusahaan. Dikarenakan hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan dan ada satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan maka variabel tersebut tidak perlu diinterpretasikan.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

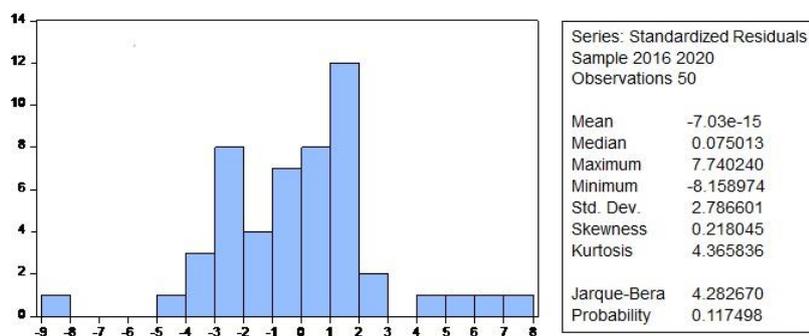
Hasil model regresi data panel atau model terbaik yang didapatkan adalah *random effect* maka tidak mewajibkan menggunakan uji asumsi klasik karena model *random effect* merupakan metode estimasi *generalized least square* (GLS). Teknik ini dipercaya dapat mengatasi adanya autokorelasi runtun waktu (*time series*) serta korelasi antar pengamatan (*cross section*). Metode GLS ini menghasilkan estimator untuk memenuhi sifat *best linier unbiased estimation* (BLUE) yang merupakan metode treatment untuk mengatasi masalah asumsi homoskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilihat pada nilai *Jarque Bera probability*-nya.

Jika nilai probabilitasnya $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya apabila nilai probabilitas $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka model regresi tidak memenuhi asumsi kenormalan. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1
Output Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tersajikan diatas, dapat diketahui bahwa nilai uji statistic *Jarque Bera* sebesar 4,282670 dan probabilitas sebesar 0,117498. Sehingga menunjukkan hasil bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian uji asumsi klasik pada uji normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel. Apabila diperoleh nilai *Correlation* $< 0,80$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas begitu juga sebaliknya. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Output Uji Multikolinieritas

	PPAP	DAR	<i>Bank size</i>
PPAP	1.000000	-0.011890	-0.105216
DAR	-0.011890	1.000000	0.300222
<i>Bank size</i>	-0.105216	0.300222	1.000000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada Tabel 4.7 terlihat bahwa nilai *Correlation* antar variabel kurang dari 0,8, sehingga tidak terdapat gejala multikolinieritas. Maka asumsi klasik pada uji multikolinieritas dapat terpenuhi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. pengujian asumsi heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey* dengan ketentuan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homogen dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Output Uji Heteroskedastisitas

Obs*R-Squared	2.433936
Probabilitas	0.4873

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Tabel 4.8 terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,4873 lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Maka asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas dapat terpenuhi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh apakah dalam model regresi ini terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Jika nilai probabilitas dari $Obs*R-Squared > 0,05$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Output Uji Autokorelasi

Obs*R-Squared	4.786724
Probabilitas	0.0913

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan dari hasil uji autokorelasi yang disajikan pada Tabel 4.9 terlihat bahwa nilai probabilitas dari *Obs*R-Squared* sebesar 0,0913 lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05), sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi. Maka asumsi klasik pada uji autokorelasi dapat terpenuhi.

4.2.5 Uji Hipotesis

1) Uji F (simultan)

Tujuan dari uji simultan adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Penentuan dalam uji simultan dilakukan apabila nilai probabilitas $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan atau H_0 diterima. Hasil hipotesis melalui uji simultan (uji f) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Output Uji F

F-statistic	13.29132
Prob.	0.000002

Sumber: Data diolah, 2022

Pada pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 13,29132 dengan probabilitas sebesar 0,000002. Berdasarkan dari hasil diatas, dapat pula diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,29132 > 0,000002$ dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas ($0,000002 < \alpha$ ($\alpha = 0,05$)). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan PPAP, DAR dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap ROA, oleh karena itu maka H_0 diterima.

2) Uji Determinasi R-squared

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan setiap variabel bebas dalam menjelaskan variable terikat berupa kinerja keuangan yang diproksi menggunakan *Return on Asset* (ROA). Nilai koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai *R-squared*. Hasil dari uji diatas dapat disajikan pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Output Uji Determinasi R-squared

R-squared	0.464331
-----------	----------

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui bahwa hasil nilai *R-squared* didapatkan 0,464331. Artinya variabel kualitas aktiva produktif proksi PPAP, *financial leverage* proksi DAR dan ukuran perusahaan proksi *bank size* mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 46,43% terhadap variabel kinerja keuangan (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 53,57% dijelaskan oleh faktor lain di luar model atau error.

3) Uji T (parsial)

Uji t atau parsial digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel independen (PPAP, DAR dan ukuran perusahaan) secara individu atau tunggal terhadap variabel bebas (kinerja keuangan) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penentuan penerimaan hipotesis. Penentuan diterima tidaknya hipotesis dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (H_0 diterima) atau nilai probabilitas $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_1 diterima. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disajikan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.12
Output Uji T

Variabel	Coefficient	t-Statistik	Prob.
C	14.73481	2.913732	0.0055
PPAP	-1.290108	-6.079271	0.0000
DAR	0.015665	0.486248	0.6291
<i>Bank Size</i>	-0.387218	-2.087039	0.0425

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap kinerja keuangan

Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel kualitas aktiva produktif diproksi menggunakan PPAP terhadap kinerja keuangan menghasilkan nilai koefisien sebesar -1,290108, T_{hitung} sebesar -6,079271 dengan nilai probabilitas 0,0000. Penelitian ini menghasilkan koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05). Artinya, terdapat pengaruh negatif signifikan secara parsial kualitas aktiva produktif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis penelitian diterima.

b) Pengaruh *financial leverage* terhadap kinerja keuangan

Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel *financial leverage* yang diproksi menggunakan DAR terhadap kinerja keuangan menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,015665, T_{hitung} sebesar 0,486248 dengan nilai probabilitas 0,6291. Maka disimpulkan bahwa hipotesis penelitian secara parsial *financial leverage* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia ditolak karena nilai probabilitas $> \alpha$ (0,05).

c) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Pengujian hipotesis secara parsial pada variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,387218, T_{hitung} sebesar -2,087039 dengan probabilitas sebesar 0,0425. Pengujian ini menghasilkan koefisien bernilai negatif dengan nilai probabilitas $< \alpha$ (0,05). Artinya, uji hipotesis pada penelitian ini terdapat pengaruh negatif signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, sehingga hipotesis pada penelitian diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Kinerja Keuangan

Kualitas aktiva produktif adalah salah satu bentuk penyertaan dana bank baik bentuk rupiah maupun valuta asing yang digunakan dalam bentuk pinjaman, *letter of treasury* ataupun pendanaan (Badawi & Hidayah, 2018). Kualitas aktiva produktif mengacu pada kualitas aset yang dimiliki oleh bank syariah sehingga dapat mempengaruhi risiko pembiayaan akibat kegiatan pembiayaan dan investasi dana. Salah satu rasio yang dipersiapkan untuk menutupi akibat risiko pembiayaan dari aktiva produktif adalah Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), PPAP merupakan salah satu bagian yang dipersiapkan guna menutupi resiko ketidakmungkinan tertagihnya penempatan dana atau

pembiayaan (Sunarto & Supriati, 2017). Besaran PPAP sekurang-kurangnya 1% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan sebagai aset lancar, sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin kecil PPAP maka semakin baik karena risiko yang ditanggung bank juga kecil.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil uji statistik menghasilkan nilai negatif dengan nilai koefisien -1,290108, nilai T_{hitung} sebesar -6,079271 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari taraf 5% ($\alpha = 0,05$). Artinya, adanya arah penelitian yang negatif dan signifikan antara PPAP dengan kinerja keuangan yang diproksi *Return on Asset* (ROA), hal ini terjadi hubungan yang tidak searah berarti PPAP berpengaruh terhadap besar atau kecilnya ROA. Nilai negatif pada PPAP menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kualitas aktiva akan menurunkan kinerja keuangan. Hal ini karena bank yang lebih besar belum tentu dapat bekerja secara lebih efisien dibandingkan dengan bank ukuran lebih kecil. Semakin besar aktiva produktif suatu perusahaan memang akan membuat semakin besar peluang perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, namun jika diikuti kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan bagus.

Penempatan aktiva produktif sebagian besar dalam bentuk pembiayaan dengan pengelolaan risiko yang baik dan maksimal, sehingga mampu memperoleh peningkatan pendapatan dan akhirnya akan meningkatkan laba. Perolehan ROA yang berfluktuasi harus diimbangi dengan pengawasan terhadap aktiva perusahaan terutama pada saat bank memberikan dananya untuk pembiayaan, akan lebih baik jika pihak manajemen bank memperhatikan jumlah pembiayaan yang disalurkan karena jika jumlah dana yang diberikan tidak diikuti dengan peningkatan keuntungan, secara langsung akan turut mempengaruhi kondisi rentabilitas sebab pembentukan PPAP merupakan salah satu upaya untuk membentuk cadangan dari kemungkinan tidak tertagihnya penempatan dana.

Pentingnya penetapan penerapan PPAP pada suatu lembaga keuangan syariah terutama pada lingkup perbankan menjamin keberlangsungan pembiayaan yang diberikan terhadap nasabah, sehingga kesesuaian dalam penetapan berupa cadangan dana yang disisihkan dari aktiva produktif tersebut akan memberikan rasa aman dan terbantu pada perbankan syariah. Kesesuaian dalam penerapan ini juga akan lebih menguntungkan kedua belah pihak, pihak perbankan syariah maupun pihak nasabah, karena PPAP dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi seperti resiko pembiayaan macet, resiko gagal bayar atau bahkan resiko kolapsnya suatu perbankan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh pembentukan PPAP yang merupakan salah satu ukuran terhadap besarnya cadangan kemungkinan tidak tertagihnya atau tidak terealisasinya penempatan dana. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas aktiva produktif yang diproksi dengan PPAP terhadap ROA tahun 2016-2020 hipotesis berhasil atau **diterima**.

Hasil yang sama dilakukan oleh Sarah (2018) dan Setyaningsih (2020) dengan hasil bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sehingga menolak penelitian Nikmah (2020) dan Nurhaliza (2019) dengan hasil PPAP secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) artinya semakin tinggi nilai persentase PPAP Bank Umum Syariah, maka semakin rendah kualitas aktiva yang dimiliki bank tersebut.

Secara teori berdasarkan *signalling theory*, besar kecilnya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) adalah bentuk sinyal kekuatan keuangan bank. Sinyal kekuatan bank dapat direpresentasikan melalui laba yang diperoleh dari hasil kinerja keuangan yang bagus (Rinanti, 2012). Sehingga menunjukkan apabila pencadangan dana tinggi maka tinggi pula aktiva produktif yang dimiliki bank yang memiliki kolektibilitas dalam perhatian khusus hingga macet

(Mokoagow & Fuady, 2015). Hal tersebut juga dapat mengindikasikan bank kurang berhati-hati dalam menyelurkan dananya sebagai pembiayaan, semakin besar nilai yang diperoleh maka semakin besar pula bank harus mencadangkan keuntungan yang diperoleh melalui aktiva sehingga keuntungan bersih yang diperoleh bank akan semakin sedikit (Ayu Eka Patria, 2019). Adanya dana cadangan ini dapat mengakibatkan bank kekurangan likuiditas bahkan hilangnya kesempatan berinvestasi. Sehingga mengakibatkan masyarakat kurang percaya terhadap bank dan kurangnya pendapatan potensial bank.

4.3.2 Pengaruh *Financial Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Financial leverage merupakan sumber dana yang digunakan untuk melihat sejauh mana bank syariah menggunakan pendanaan melalui utang untuk meningkatkan kegiatan produksinya dan seberapa besar kemampuan keuntungan untuk membayar biaya tetap (Aziz et al., 2021). Hal ini dapat mempengaruhi *image* dari perusahaan dan berdampak pada *stakeholders* terutama investor. Rasio yang digunakan perusahaan guna mengetahui seberapa besar pemenuhan kewajiban pembayaran utang menggunakan *financial leverage* diproksi dengan *Debt to Total Asset (DAR)*. DAR merupakan salah satu alat ukur yang dilihat dari besaran total aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh total utang (Yulianto, 2020).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil uji statistic menghasilkan nilai positif dengan nilai koefisien 0,0158665, nilai T_{hitung} sebesar 0,486248 dan nilai probabilitas sebesar 0,6291 lebih besar dari taraf 5% ($\alpha = 0,05$). Artinya, adanya arah penelitian yang positif namun tidak signifikan, maka dapat dikatakan tidak adanya pengaruh antara DAR dengan kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA. Pengaruh positif antara *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* menandakan bahwa peningkatan penggunaan utang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Meskipun peningkatan penggunaan utang dapat

meningkatkan profitabilitas, manajer keuangan disarankan untuk menggunakan utang hanya sampai tingkat dimana penghematan pajak yang timbul dari *tax deductible* lebih besar atau sama dengan biaya kesulitan keuangan, karena struktur aset yang optimal akan tercapai ketika perusahaan menggunakan rasio utang dengan tepat. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis DAR terhadap ROA tidak dapat diterima atau **ditolak**.

Hasil penelitian sejalan dengan Zahara (2019) yang menghasilkan DAR tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Tidak berpengaruh tersebut disebabkan karena ada Bank Umum Syariah yang memiliki utang yang tinggi juga memiliki laba yang tinggi, akan tetapi ada juga BUS yang memiliki utang yang tinggi juga memiliki laba yang rendah, oleh karena itu tinggi rendahnya DAR pada perbankan tidak akan berpengaruh pada kinerja keuangan tersebut. Di sisi lain tingginya rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengindikasikan adanya dana besar dari sumber utang yang dapat dimanfaatkan dalam operasional perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian analisis yang dapat diberikan adalah bahwa DAR yang sangat tinggi akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan karena meningkatnya biaya tetap dan resiko gagal bayar, namun apabila DAR meningkat dengan wajar akan membantu kemampuan pendanaan operasional perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

Seharusnya pada dasarnya jika perbankan atau perusahaan tersebut berani mengambil keputusan untuk melakukan utang yang memiliki resiko tinggi, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi pula sesuai dengan teori yang menyatakan "*High Risk, High Return*", namun hasil penelitian ini berbeda, maka perlu diketahui bahwa keputusan untuk mengambil resiko utang harus diimbangi dengan waktu yang tepat agar pengambilan keputusan tersebut dapat menghasilkan return yang tinggi.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan suatu instansi dapat dinilai dari total aset yang dimiliki masing-masing perusahaan. Ukuran perusahaan pun juga dapat dilihat melalui kategori ukuran guna mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko perusahaan dalam mengelola aset berupa investasi dari investor (Haryanto, 2015). Perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi dapat memikat para investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat menyempurnakan arus kas pada masing-masing bank syariah (Daniati, N dan Suhairi, 2006).

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa hasil uji statistik menghasilkan nilai negatif dengan nilai koefisien -0,38721, nilai T_{hitung} sebesar -2,087039 dan nilai probabilitas sebesar 0,0425 yang lebih kecil dari taraf 5% ($\alpha = 0,05$). Artinya, adanya arah penelitian yang negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan terjadi hubungan tidak searah antara ukuran perusahaan dengan ROA dikarenakan terdapat arah negatif. Hal ini terjadi disebabkan oleh besarnya biaya untuk pemeliharaan aset yang besar dan lingkup operasional perusahaan yang besar pula karena peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang berarti kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan. Perusahaan yang besar akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut karena tingkat risiko ketidakpastian perusahaan sangat kecil dan perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh dana dari pihak luar karena mendapat kepercayaan yang besar dari masyarakat. Hal ini juga dapat disebabkan ukuran perusahaan yang besar tersebut belum disokong pengelolaan aktiva yang bagus seperti total aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor yang menentukan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pun juga tidak bisa digunakan sebagai

jaminan bahwa perusahaan yang besar memiliki aset yang banyak sehingga berpengaruh pada kinerja yang bagus (Isbanah, 2015).

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*size*) yang besar dapat berpengaruh terhadap turunnya profitabilitas perbankan. Hal ini disebabkan karena semakin besarnya ukuran perusahaan berarti total aset yang besar tidak diimbangi dengan penempatan dalam pemberian pembiayaan yang berpotensi menghasilkan profitabilitas (ROA) yang tinggi, selain itu bank hanya memperhatikan pengelolaan pembiayaan saja tanpa memperhatikan *earning asset* dalam bentuk lain seperti surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bank atau perusahaan lain (Wardana & Widyarti, 2015). Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, bahwa semakin besar *size* maka semakin besar pula *Return on Asset* (ROA) sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah lebih mampu bekerja secara efektif dan semakin besar kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Chotijah & Fuadati, 2018). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA berhasil atau **diterima**. Hasil hipotesis tersebut didukung dan sejalan dengan penelitian Harisa et al. (2019), Ongera & Ndede (2019) dan Maqfirah & Fadhli (2020) karena memiliki hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

4.3.4 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dijadikan indikator untuk mengetahui keefisienan kegiatan operasi dan kemampuan kinerja manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan baik dari pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, pentingnya penilaian terhadap kinerja keuangan dengan melibatkan aset didalamnya karena dapat digunakan

sebagai alat manajemen untuk tujuan perusahaan serta bahan evaluasi kinerja suatu perbankan (Setiawan et al., 2020).

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13,29132 > 0,000002$. Hasil tersebut menjelaskan bahwa secara simultan PPAP, DAR dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, maka dari itu H_0 diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan terkait pengaruh kualitas aktiva produktif proksi PPAP, *financial leverage* proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah tahun 2016 - 2020 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengaruh dari hasil analisis regresi data panel secara parsial diketahui sebagai berikut:
 - a) Variabel kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Artinya, semakin tinggi nilai kualitas aktiva akan menurunkan kinerja keuangan. Hal ini karena bank yang lebih besar belum tentu dapat bekerja secara lebih efisien dibandingkan dengan bank ukuran lebih kecil. Semakin besar aktiva produktif suatu perusahaan memang akan membuat semakin besar peluang perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba, namun jika diikuti kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan bagus.
 - b) Variabel *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah. Artinya, besar kecilnya dana yang dimanfaatkan dalam operasional perusahaan tersebut tidak mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Hal ini dikarenakan aset melalui utang yang di miliki masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) selama 5 tahun terakhir yakni 2016-2020 itu tidak banyak. Berarti bank syariah tersebut melakukan pengadaan aset tidak banyak menggunakan utang dari luar.
 - c) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan yang dialokasikan menggunakan aset akan menurunkan kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini terjadi disebabkan oleh besarnya biaya untuk pemeliharaan aset yang besar dan lingkup

operasional perusahaan yang besar pula karena peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang berarti kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan. Perusahaan yang besar akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut karena tingkat resiko ketidakpastian perusahaan sangat kecil dan perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh dana dari pihak luar karena mendapat kepercayaan yang besar dari masyarakat.

- 2) Berdasarkan pengaruh dari hasil analisis regresi data panel secara simultan variabel kualitas aktiva produktif, *financial leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi bank umum syariah diharapkan dapat meningkatkan strategi dalam mengelola aset yang dimiliki dengan baik, karena aset salah satu patokan yang dijadikan *stakeholders* sebagai acuan guna melihat kemampuan bank dalam pengelolaan aktiva yang dimiliki serta dengan memperhatikan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain sebagai alat ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan pada bank umum syariah serta dapat dikaitkan menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) guna melihat standar kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 53,57% faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaiknya juga menambah objek penelitian seperti lembaga keuangan mikro, Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) serta mengambil

periode waktu penelitian yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hidayat, I., & Alpiani, R. (2020). Financial Factors and Mandatory Disclosures. *International Journal of Multi Science*, 1(06), 20–30.
- Abdul Rahim, D., Khan, M. M., Iftikhar, W., Ashraf, S., & Mehmood, S. (2021). An Implication of Signaling Theory to Examine Impacts of Financial Leverage on Firm Performance: A Study of Islamic Banks in Asian Region. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 6700–6721.
- Af'idatul Husnaini. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Modal, Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Net Profit Margin (NPM), dan Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi* [Phd Thesis]. IAIN Salatiga.
- Agus Widarjono. (2007). *Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.
- Almunawwaroh, M. (2017). Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 69–84.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence From Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120.
- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(5).
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Ekonosia.
- Arsidna Dinda Lutfiana. (2021). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, dan Kualitas Aktiva*

- Produktif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia* [Phd Thesis]. UIN Satu Tulungagung.
- Aulia, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia: Perspektif Modal Intelektual. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 9, 743–746.
- Ayu Eka Patria, P. (2019). *Pengaruh Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio dan Size terhadap Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2018* [Phd Thesis]. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.
- Aziz, R., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Financial Leverage dan Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(04).
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Badan Pusat Statistik*.
- Badawi, A., & Hidayah, N. (2018). The Effect of Liquidity, Quality of Productive Assets and Company Size on the Operational Risk Disclosure of Sharia Commercial Bank (Study on Sharia Banking in Indonesia). *European Journal of Business And Mangement*, 10(18), 1–10.
- Bunyaminu, A., Yakubu, I. N., & Bashiru, S. (2021). The Effect of Financial Leverage on Profitability: An Empirical Analysis of Recapitalized Banks in Ghana. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 7(1), 93–102.
- Chotijah, S., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 7(7).
- Daniati, N Dan Suhairi. (2006). Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham. *Simposium Nasional Akuntansi Ix*.

- Dewi, N. T., & Wisadha, I. G. S. (2015). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 295–312.
- Eungene F. Brigham Dan Joel F. Houaton. (2001). *Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (Viii)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati Damodar, N., & Porter, D. C. (2009). Dasar-Dasar Ekonometrika. *Buku Kedua, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat*.
- Haq, F. I. (2016). Analisisperbandingan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia melalui Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 3(2).
- Hardani, H. A., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sykmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group.
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1).
- Harisa, E., Mohamad, A., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Isalmic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189.
- Haryanto, S. (2015). Determinan Capital Buffer: Kajian Empirik Industri Perbankan Nasional. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 11(2), 108–123.
- Hasanah, M., & Fadly, F. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penghunian Kamar (Hotel) terhadap PDRB Tanpa Migas (ADHK) di Pulau Sumatera Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Sains Matematika dan Statistika*, 5(2).

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- I Made Sudana. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* (2nd Ed.).
- Icd-Refinitiv. (2020). *Islamic Finance Development Report*.
- Imam Ghozali. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Rviews 10* (2nd Ed).
- Imama, L. S., Abidin, M. S. D. Z., & Ei, M. (2020). *Penelitian Perbankan Syariah (Teori dan Praktik)* (Vol. 150). Duta Media Publishing.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis. *Retrived From <https://Dosen.Perbanas.Id/Regresi-Data-Panel-2-Tahap-Analisis>*.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28–41.
- Khudhori, K. U., & Hendri, L. (2021). Islamic Banking and Fintech: Sustainable Collaboration. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 172–182.
- Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (N.D.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 Dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10–20.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(4).
- Maghfiroh, L. (2020). *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing terhadap Retrun on Asset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2015-2018* [Phd Thesis]. IAIN Ponorogo.
- Maqfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). Pengaruh Modal Intelektual dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148.

- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)*. Rajagrafindo Persada.
- Menacer, A., Saif-Alyousfi, A. Y., & Ahmad, N. H. (2020). The Effect of Financial Leverage on the Islamic Banks: Performance in the Gulf Cooperation Council (GCC) Countries. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 13–24.
- Mokoagow, S. W., & Fuady, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Ebbank*, 6(1), 33–62.
- M.Si, R. A. P., S. E. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Cv. Wade Group Bekerjasama dengan Unmuh Ponorogo Press.
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (NPF) Terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 6(1).
- Nikmah, M. N. S. A. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Pembangunan Daerah* [Phd Thesis]. STIE Perbanas Surabaya.
- Nurhaliza, N. (2019). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Tahun 2009-2018* [Phd Thesis]. IAIN Padangsidempuan.
- Ongera, F. K., & Ndede, F. (2019). Shariah Banking and Financial Performance of Selected Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Current Aspects*, 3(Vi), 50–66.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.
- Puspitasari, N. M. D., Warmana, G. O., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Degree of Financial Leverage dan Degree of Operating Leverage terhadap Profitabilitas. *Widya Manajemen*, 2(1), 28–35.

- Putrika. (2019). Pengaruh Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio dan Size terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI)*.
- Qohar, A., & Munir, A. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (Insud) Lamongan*, 9(1), 56–68.
- Queue / Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program Ibm Spss 23 (Viii)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Rahmadani, D. M., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(2).
- Riantani, S. (2021). A Comparative Analysis of Financial Performance of Conventional and Islamic Banks in Indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (Turcomat)*, 12(8), 911–916.
- Rinanti, Risna. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional & Bank Syariah di Indonesia). *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(2), 92–111.
- Santoso, A. L., & Santasyacitta, I. G. (2020). Ownership Structure and Financial Performance of Islamic Bank in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (Ijebmem)*, 47–62.
- Sarah, May. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Aktiva Produktif dan Produk Domestik Bruto terhadap Return on Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017* [Phd Thesis]. Universitas Sumatera Utara.
- Sari, R. P., & Kristanti, P. (2015). Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 77–88.
- Setiawan, S., Wulansari, P., & Dewi, R. P. K. (2020). Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan pada Bank Syariah di Lima Negara

- Asia (Studi Kasus pada Bank Syariah dengan Aset Tertinggi). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 69–78.
- Setyaningsih, S. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Ojk Periode 2013-2018)* [Phd Thesis]. IAIN Salatiga.
- Setyowati, D. H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah sebagai Dampak Inefisiensi Operasional. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 1–14.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
- Siamat, Dahlan. (1996). *Manajemen Bank Umum*. Iner Media.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Soemitra, A. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Soetjiati, S., & Mais, R. G. (2019). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 96–126.
- Statistik Perbankan Syariah. (2020). *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Sunarto, N., & Supriati, S. (2017a). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Return on Assets (Studi pada Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 1–11.
- Sunarto, N., & Supriati, S. (2017b). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 1–11.
- Taswan, S. E., & Si, M. (2012). *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Triandaru, S., & Budisantoso, T. (2006). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*.
- Wardana, R. I. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan Size terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di

- Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 316–326.
- Widhiati, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 200–208.
- Widianti, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap ROA Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Universitas Maritim Ali Hajai*.
- Yulianto, W. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576–585.
- Zahara, G. F. (2019). *Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank BCA Syariah (Periode 2015-2017)* [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Serang Banten.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah

BUS	Tahun	ROA	PPAP	DAR	Bank_Size
Bank Muamalat	2016	0.14	3.31	16.99	24.74
Bank Muamalat	2017	0.11	2.65	16.18	24.85
Bank Muamalat	2018	0.08	2.22	16.52	24.77
Bank Muamalat	2019	0.05	1.34	19.03	24.65
Bank Muamalat	2020	0.03	1.41	18.58	24.66
Bank Victoria	2016	-2.19	3.12	14.28	28.12
Bank Victoria	2017	0.36	2.84	10.41	28.33
Bank Victoria	2018	0.32	2.07	13.03	28.39
Bank Victoria	2019	0.05	1.35	9.75	28.45
Bank Victoria	2020	0.16	1.18	23.4	28.46
Bank Mega	2016	2.63	2.81	10.66	22.54
Bank Mega	2017	1.56	2.75	18.51	22.67
Bank Mega	2018	0.93	1.96	12.77	22.72
Bank Mega	2019	0.89	1.49	12.52	22.8
Bank Mega	2020	1.74	1.38	40.97	23.5
Bank Panin Dubai	2016	0.37	1.02	11.64	22.89
Bank Panin Dubai	2017	-10.77	6.67	7.58	22.88
Bank Panin Dubai	2018	0.26	3.45	9.74	22.89
Bank Panin Dubai	2019	0.25	2.66	5.24	23.13
Bank Panin Dubai	2020	0.06	2.70	5.32	23.15
Bank Bukopin	2016	-1.12	3.38	19.05	29.56
Bank Bukopin	2017	0.02	3.94	21.39	29.6
Bank Bukopin	2018	0.02	4.18	20.18	29.48
Bank Bukopin	2019	0.04	4.08	20.36	29.54
Bank Bukopin	2020	0.04	4.69	47.6	29.28
Bank BCA	2016	1.10	1.50	8.4	29.24
Bank BCA	2017	1.20	1.60	12.52	29.42
Bank BCA	2018	1.20	1.30	10.95	29.59
Bank BCA	2019	1.20	2.00	16.49	29.79
Bank BCA	2020	1.10	1.90	14.89	29.91
BTPN	2016	8.98	1.81	18.24	15.81
BTPN	2017	11.19	1.92	18.06	16.03
BTPN	2018	12.37	1.99	17.02	16.3
BTPN	2019	13.58	2.12	15.86	16.55
BTPN	2020	7.16	5.68	16.02	16.61

BRIS	2016	0.95	1.82	30.57	30.95
BRIS	2017	0.51	2.17	28.85	31.08
BRIS	2018	0.43	1.93	31.37	31.27
BRIS	2019	0.31	1.77	27.55	31.4
BRIS	2020	0.81	2.03	30.28	31.69
BNIS	2016	1.44	2.28	16.55	30.97
BNIS	2017	1.31	1.84	18.99	31.18
BNIS	2018	1.42	2.1	23.84	31.35
BNIS	2019	1.82	2.26	26.15	31.54
BNIS	2020	1.33	2.49	31.36	31.64
BSM	2016	0.59	2.76	14.25	32
BSM	2017	0.59	2.46	15.36	32.11
BSM	2018	0.88	2.48	14.72	32.22
BSM	2019	1.69	1.89	16.97	32.35
BSM	2020	1.65	2.75	24.71	32.47

Lampiran 2. Output Eviews

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/19/22
Time: 20:14
Sample: 2016 2020

	ROA	PPAP	DAR	BANK_SIZE
Mean	1.416800	2.470000	18.43340	26.91040
Median	0.700000	2.145000	16.76000	28.85000
Maximum	13.58000	6.670000	47.60000	32.47000
Minimum	-10.77000	1.020000	5.240000	15.81000
Std. Dev.	3.663444	1.118269	8.476614	4.880375
Skewness	1.155743	1.710781	1.217885	-0.875867
Kurtosis	8.334391	6.427612	4.913522	2.779776
Jarque-Bera	70.41394	48.86587	19.98863	6.493890
Probability	0.000000	0.000000	0.000046	0.038893
Sum	70.84000	123.5000	921.6700	1345.520
Sum Sq. Dev.	657.6203	61.27580	3520.796	1167.085
Observations	50	50	50	50

2. Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/18/22 Time: 17:30
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.50332	2.471981	6.271621	0.0000
PPAP	-1.165267	0.353825	-3.293339	0.0019
DAR	0.106791	0.048664	2.194458	0.0333
BANK_SIZE	-0.489656	0.084989	-5.761402	0.0000
R-squared	0.469570	Mean dependent var		1.416800
Adjusted R-squared	0.434977	S.D. dependent var		3.663444
S.E. of regression	2.753738	Akaike info criterion		4.940414
Sum squared resid	348.8214	Schwarz criterion		5.093376
Log likelihood	-119.5103	Hannan-Quinn criter.		4.998663
F-statistic	13.57405	Durbin-Watson stat		0.408367
Prob(F-statistic)	0.000002			

3. Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/18/22 Time: 17:31
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-26.42194	24.66145	-1.071386	0.2909
PPAP	-1.317969	0.215117	-6.126748	0.0000
DAR	-0.011564	0.034740	-0.332871	0.7411
BANK_SIZE	1.163390	0.924879	1.257883	0.2163

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.901049	Mean dependent var	1.416800
Adjusted R-squared	0.868956	S.D. dependent var	3.663444
S.E. of regression	1.326165	Akaike info criterion	3.621354
Sum squared resid	65.07237	Schwarz criterion	4.118480
Log likelihood	-77.53385	Hannan-Quinn criter.	3.810662
F-statistic	28.07678	Durbin-Watson stat	1.804368
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/18/22 Time: 17:46
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.73481	5.057022	2.913732	0.0055
PPAP	-1.290108	0.212214	-6.079271	0.0000
DAR	0.015665	0.032215	0.486248	0.6291
BANK_SIZE	-0.387218	0.185535	-2.087039	0.0425

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.799794	0.8168
Idiosyncratic random		1.326165	0.1832

Weighted Statistics			
R-squared	0.464331	Mean dependent var	0.293605
Adjusted R-squared	0.429396	S.D. dependent var	1.782888
S.E. of regression	1.346764	Sum squared resid	83.43355
F-statistic	13.29132	Durbin-Watson stat	1.436918
Prob(F-statistic)	0.000002		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.421411	Mean dependent var	1.416800
Sum squared resid	380.4920	Durbin-Watson stat	0.315085

5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.926560	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	83.952999	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/18/22 Time: 17:32

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.50332	2.471981	6.271621	0.0000
PPAP	-1.165267	0.353825	-3.293339	0.0019
DAR	0.106791	0.048664	2.194458	0.0333
BANK_SIZE	-0.489656	0.084989	-5.761402	0.0000
R-squared	0.469570	Mean dependent var		1.416800
Adjusted R-squared	0.434977	S.D. dependent var		3.663444
S.E. of regression	2.753738	Akaike info criterion		4.940414
Sum squared resid	348.8214	Schwarz criterion		5.093376
Log likelihood	-119.5103	Hannan-Quinn criter.		4.998663
F-statistic	13.57405	Durbin-Watson stat		0.408367
Prob(F-statistic)	0.000002			

6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.440126	3	0.2177

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PPAP	-1.317969	-1.290108	0.001240	0.4289
DAR	-0.011564	0.015665	0.000169	0.0362
BANK_SIZE	1.163390	-0.387218	0.820978	0.0870

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/18/22 Time: 17:48

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-26.42194	24.66145	-1.071386	0.2909
PPAP	-1.317969	0.215117	-6.126748	0.0000
DAR	-0.011564	0.034740	-0.332871	0.7411
BANK_SIZE	1.163390	0.924879	1.257883	0.2163

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.901049	Mean dependent var	1.416800
Adjusted R-squared	0.868956	S.D. dependent var	3.663444
S.E. of regression	1.326165	Akaike info criterion	3.621354
Sum squared resid	65.07237	Schwarz criterion	4.118480
Log likelihood	-77.53385	Hannan-Quinn criter.	3.810662
F-statistic	28.07678	Durbin-Watson stat	1.804368
Prob(F-statistic)	0.000000		

7. Hasil Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 01/18/22 Time: 17:01

Sample: 2016 2020

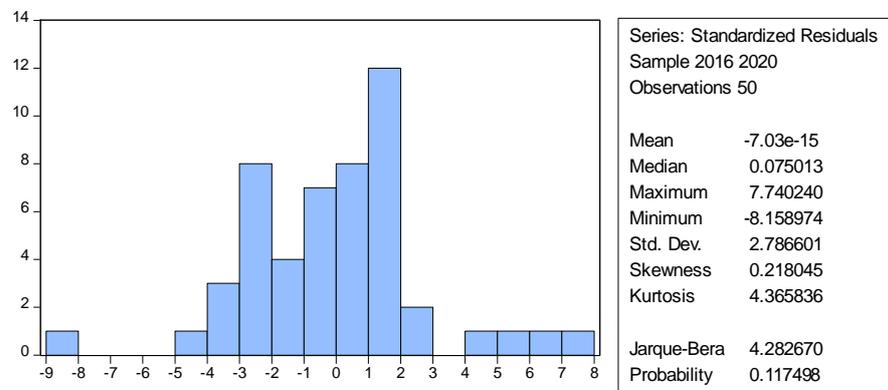
Total panel observations: 50

Probability in ()

Null (no rand. Effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	47.53655 (0.0000)	1.992741 (0.1581)	49.52929 (0.0000)
Honda	6.894675 (0.0000)	-1.411645 (0.9210)	3.877088 (0.0001)
King-Wu	6.894675 (0.0000)	-1.411645 (0.9210)	2.649918 (0.0040)
SLM	8.406818 (0.0000)	-1.224666 (0.8896)	-- --
GHM	-- --	-- --	47.53655 (0.0000)

8. Uji Asumsi Klasik

• Uji Normalitas



• Uji Multikolinieritas

	PPAP	DAR	BANK_SIZE
PPAP	1.000000	-0.011890	-0.105216
DAR	-0.011890	1.000000	0.300222
BANK_SIZE	-0.105216	0.300222	1.000000

- **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.784027	Prob. F(3,45)	0.5091
Obs*R-squared	2.433936	Prob. Chi-Square(3)	0.4873
Scaled explained SS	2.704394	Prob. Chi-Square(3)	0.4395

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/17/22 Time: 22:53

Sample: 2 50

Included observations: 49

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.096736	4.495552	-0.021518	0.9829
NLOGPPAP	1.084615	1.003409	1.080930	0.2855
NLOGDAR	-1.023763	0.903967	-1.132523	0.2634
NLOGBANK_SIZE	1.672245	2.815320	0.593981	0.5555

R-squared	0.049672	Mean dependent var	1.613521
Adjusted R-squared	-0.013683	S.D. dependent var	2.646251
S.E. of regression	2.664294	Akaike info criterion	4.875863
Sum squared resid	319.4307	Schwarz criterion	5.030297
Log likelihood	-115.4586	Hannan-Quinn criter.	4.934455
F-statistic	0.784027	Durbin-Watson stat	1.548474
Prob(F-statistic)	0.509119		

- **Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.327684	Prob. F(2,43)	0.1097
Obs*R-squared	4.786724	Prob. Chi-Square(2)	0.0913

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/18/22 Time: 00:26

Sample: 2 50

Included observations: 49

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.241707	2.214439	-0.109150	0.9136
NLOGPPAP	0.082817	0.487449	0.169899	0.8659
NLOGDAR	-0.016840	0.438067	-0.038441	0.9695
NLOGBANK_SIZE	0.150331	1.389870	0.108162	0.9144
RESID(-1)	-0.007948	0.147997	-0.053702	0.9574
RESID(-2)	0.316951	0.147216	2.152968	0.0370

R-squared	0.097688	Mean dependent var	-5.44E-17
Adjusted R-squared	-0.007232	S.D. dependent var	1.283408
S.E. of regression	1.288040	Akaike info criterion	3.458399
Sum squared resid	71.33904	Schwarz criterion	3.690050
Log likelihood	-78.73076	Hannan-Quinn criter.	3.546287
F-statistic	0.931074	Durbin-Watson stat	1.927160
Prob(F-statistic)	0.470435		

Lampiran 3. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Inayatul Maula
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 13 November 1999
Alamat Asal : RT 001 RW 002 Kaotan, Desa Semen,
Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri
Telepon/Fax : 085886209198
E-mail : nayatulmaula13@gmail.com



Riwayat Pendidikan

2005 – 2006 : TK Dharma Wanita Semen
2006 – 2012 : SDN Semen
2012 – 2015 : SMPN 1 Ngasem
2015 – 2018 : MAN 1 Kota Kediri
2017 – 2022 : Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2018 – 2019 : Program Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang
2019 – 2020 : English Langue Center (ELS) UIN Malang
2020 : Magang di Bank Muamalat KC Kediri
2021 : Magang di Bank Muamalat KCP Nganjuk
2020 – 2021 : Pelatihan *Software* Statistik, UIN Malang
2022 : Asisten Penelitian Kolaboratif Internasional dan
Penelitian Afirmatif Terapan Kebijakan
Internasionalisasi, UIN Malang

Pengalaman Organisasi

2018 – 2019 : Anggota *Devisi Development* Komunitas Sahabat
Pendamping (SAPEN) S1 Perbankan Syariah

- 2018 – 2019 : Anggota Devisi Kesehatan UKM Korps Sukarela
(KSR) PMI UIN Malang
- 2019 – 2020 : Anggota Logistik Komunitas Relawan (ACT dan
MRI Kabupaten Kediri)
- 2019 – 2022 : Anggota Devisi Kesehatan Komunitas Generasi
Baru Indonesia (GenBI)
- 2020 – 2021 : Devisi Statistik Asisten Laboratorium Restory
(*Research and Statistic Laboratory*)

Lampiran 4. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540022
 Nama : INAYATUL MAULA
 Fakultas : EKONOMI
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH
 Dosen Pembimbing 1 : TIARA JULIANA JAYA,M.Si
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

ANALISIS PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA BANK UNIUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-10-13	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Pengajuan Proposal Skripsi (Bab 1 II III)	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-10-25	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Konsultasi Judul dan Bab 1	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-09	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Konsultasi Penelitian Terdahulu dan Perbaikan Kepenulisan	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-20	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	ACC Proposal Penelitian	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-27	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Konsultasi Pasca Sempro	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2022-01-10	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Konsultasi Terkait Pengumpulan dan Pengolahan Data	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2022-01-27	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Pengumpulan Bab 4 dan 5	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-02-14	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Konsultasi Bab 4 terutama pada pembahasan hasil penelitian	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-02-18	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Pelaksanaan Seminar Hasil (SEMHAS)	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-02-24	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	Pengumpulan Revisi dari Seminar Hasil pada Bagian Pembahasan	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-03-02	TIARA JULIANA JAYA,M.Si	ACC bab 4 5 sekaligus ACC sidang	2022/2023 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 03 Maret 2022
 Dosen Pembimbing 1

TIARA JULIANA JAYA,M.SI

Kajur / Kaprodi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M

Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Inayatul Maula
NIM : 18540022
Handphone : 085886209198
Konsentrasi : Keuangan
Email : nayatulmaula13@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Financial Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	17%	6%	5%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 25 Februari 2022
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

Lampiran 6. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2016-2020)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	10%
2	vdocuments.site Internet Source	1%
3	ebbank.stiebbank.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
5	docobook.com Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On